



Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



LAPORAN KINERJA

Tahun 2022



@kb_ntb



@kantorbahasantb



Kantor Bahasa Provinsi NTB



kantorbahasantb.kemdikbud.go.id



Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR



Atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran-sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022 menetapkan 7 sasaran program (SP) dan 9 indikator kinerja program (IKP). Secara umum, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat perlu melaksanakan dan memantapkan capaian keberhasilan serta menyelesaikan permasalahan yang masih ditemukan pada pelaksanaan sasaran program tahun 2022.

Permasalahan tersebut di antaranya (1) pandemi Covid-19 yang menyebabkan aktivitas yang melibatkan banyak orang, seperti penyuluhan, pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik, tes UKBI, pengajaran BIPA, dan lainnya dibatasi aktivitas bersemuka (tatap muka); (2) lembaga/instansi dan komunitas di kabupaten/kota di Provinsi NTB yang menjadi garda depan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan langsung bermitra dengan pemangku kepentingan di kabupaten/kota sudah saatnya diperkuat status kelembagaannya; (3) penguatan regulasi implementasi Permendikbud 70 tahun 2016 agar semua jenjang pendidikan dapat teruji kemahiran berbahasanya; (4) keberadaan eselon IV Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang belum dianggap setara dengan pemerintah daerah di kabupaten/kota terkadang menjadi kendala koordinasi program, dan (5) sinkronisasi program antarunit di Kemendikbudristek, bekerja sama dengan Balai Guru Penggerak dan Balai Penjamin Mutu Pendidikan di Provinsi NTB, merupakan keniscayaan yang dapat dilakukan bersama melalui dua pintu utama: pendidikan dan kebudayaan.

Laporan Kinerja ini memberi gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi dan inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan kegiatan dan perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan; serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022.

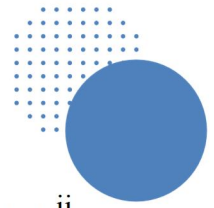
Mataram, 24 Januari 2023

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



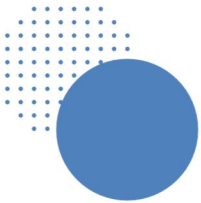
Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum

DAFTAR ISI



Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Grafik.....	ix
Daftar Bagan.....	x
Ikhtisar Eksekutif.....	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	5
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	8
BAB II Perencanaan Kinerja.....	11
A. Visi	11
B. Misi.....	11
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	12
D. Tujuan Strategis	13
E. Perjanjian Kinerja Awal.....	14
F. Perjanjian Kinerja Akhir	15
G. Program Prioritas	16
BAB III Akuntabilitas Kinerja	18
A. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	18
1. Sasaran Kegiatan 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra.....	19
1.1 Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra.....	19
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	22
2.1 Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan.....	23
3. Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan.....	33
3.1 Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya.....	34
3.2 Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	36
4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA.....	40
4.1 Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	40
5. Sasaran Kegiatan 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	42
5.1 Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan	43

6. Sasaran Kegiatan 6. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	46
6.1 Indikator Kinerja Kegiatan 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	47
7. Sasaran Kegiatan 7. Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	51
7.1 Indikator Kinerja Kegiatan 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	51
7.2 Indikator Kinerja Kegiatan 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	54
B. Realisasi Anggaran	58
1. Capaian Anggaran	58
2. Efisiensi Anggaran	59
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/ Collaborative</i>	61
1. Inovasi	61
a. Kamus Daring Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI)	61
b. Sistem Informasi, Data, dan Layanan (Sidaya).....	62
c. Kamus Daring Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI).....	63
2. Penghargaan selama Tahun 2022	63
3. Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	66
BAB IV Penutup	70
Lampiran	72





DAFTAR TABEL

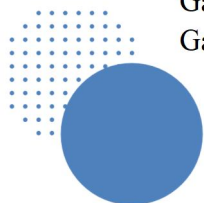
Tabel 1 Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB.....	xii
Tabel 2 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra.....	xiv
Tabel 3 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	xiv
Tabel 4 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	xv
Tabel 5 Kendala dan Strategi Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	xvi
Tabel 6 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	xviii
Tabel 7 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	xviii
Tabel 8 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	xx
Tabel 10 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina.....	xx
Tabel 11 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	xxi
Tabel 12 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	xxii
Tabel 13 Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan	xxiii
Tabel 15 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	xxiv
Tabel 16 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Mencapai IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	xxv
Tabel 17 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	xxv
Tabel 19 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	xxvi
Tabel 20 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	xxvi
Tabel 21 Tabel Target Perjanjian Kinerja dalam Renstra	12
Tabel 22 Tujuan Strategis sesuai IKT	13
Tabel 23 Perjanjian Kinerja Awal.....	14
Tabel 24 Dukungan Manajemen dalam Perjanjian Kinerja Awal.....	15
Tabel 25 Perjanjian Kinerja Akhir	15
Tabel 26 Dukungan Manajemen pada Perjanjian Kinerja Akhir	16
Tabel 27 Capaian Kinerja Tahun 2022 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	18
Tabel 28 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra.....	19
Tabel 29 Kendala dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra.....	22
Tabel 30 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan.....	23

Tabel 31 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Generasi Muda Terbina Program Literasi	31
Tabel 32 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	34
Tabel 33 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi untuk Mencapai IKK Jumlah Lembaga Terbina	36
Tabel 34 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	36
Tabel 35 Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina Tahun 2022	37
Tabel 36 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	39
Tabel 37 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	40
Tabel 38 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Pemelajar BIPA	42
Tabel 39 Jumlah Produk Penerjemahan	43
Tabel 40 Judul Buku Produk Penerjemahan	44
Tabel 41 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi untuk Mencapai IKK Jumlah Produk Penerjemahan	45
Tabel 42 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	47
Tabel 43 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	50
Tabel 44 IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	51
Tabel 45 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Predikat SAKIP	53
Tabel 46 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara	54
Tabel 47 Kendala dan Strategi IKK Nilai Kinerja Anggaran	56
Tabel 48 Nama Sekolah Penandatanganan Kerja Sama Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa	67
Tabel 49 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kamus Cetak 3 Bahasa Daerah.....	21
Gambar 2 Ensiklopedia Sastra Daerah di Nusa Tenggara Barat.....	21
Gambar 3 Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan Bidang Pendidikan di Kota Mataram	26
Gambar 4 Pemenang Festival Musikalisasi Puisi Digital.....	27
Gambar 5 Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB Tahun 2022.....	29
Gambar 6 Kemah Sastra Tahun 2022	29
Gambar 7 Pemenang Duta Bahasa Yuwana Tahun 2022.....	30
Gambar 8 Narasumber Peningkatan Mutu Pemanfaatan Barang Milik Negara	30
Gambar 9 Peserta Peningkatan Mutu Pemanfaatan Barang Milik Negara.....	31
Gambar 10 Pementasan Sastra Lisan <i>Bageroq</i>	48
Gambar 11 Tangkap Layar Kadaring SIBI.....	61
Gambar 12 Tangkap Layar Sidaya di Playstore.....	62
Gambar 13 Tangkap Layar Sidaya di Laman Kantor Bahasa Provinsi NTB	62
Gambar 14 Tangkap Layar Kamus Bahasa Daerah NTB di Playstore.....	63
Gambar 15 Piagam Penghargaan Kerja Sama Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	64
Gambar 16 Penghargaan Satuan Kerja Pengelola SINDE Terbaik.....	64
Gambar 17 Piagam Penghargaan dari Komunitas Bale Baca Kerajaan Dongeng	65
Gambar 18 Sertifikat Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	65
Gambar 19 Penghargaan Hari Bahasa Ibu Internasional Tahun 2022	66
Gambar 20 Penghargaan ZI WBK Kemdikbudristek Tahun 2022.....	66
Gambar 21 Pelatihan Bahasa Inggris untuk Praja IPDN.....	68
Gambar 22 Kerja Sama Kantor Bahasa Provinsi NTB dengan Media Massa <i>Suara NTB dan Lombok Post</i>	69





DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Per Bulan	xi
Grafik 2 Capaian Kinerja dan Penyerapan Kantor Bahasa Provinsi NTB	xii
Grafik 3 Capaian IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	xiv
Grafik 4 Capaian IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui	xv
Grafik 5 Capaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya.....	xviii
Grafik 6 Capaian IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina.....	xx
Grafik 7 Capaian IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	xxi
Grafik 8 Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan.....	xxiii
Grafik 9 Capaian IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	xxiv
Grafik 10 Capaian IKK Predikat SAKIP	xxv
Grafik 11 Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	xxvi
Grafik 12 Capaian Jumlah produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	20
Grafik 13 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	24
Grafik 14 Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya Tahun 2022	34
Grafik 15 Capaian IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina.....	37
Grafik 16 Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	40
Grafik 17 Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan.....	43
Grafik 18 Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	47
Grafik 19 Capaian IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	52
Grafik 20 Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L	54
Grafik 21 Capaian Anggaran EKA, IKPA, dan NKA Kantor Bahasa Provinsi NTB	55
Grafik 22 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	55
Grafik 23 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	56
Grafik 24 Anggaran Per Jenis Belanja	56
Grafik 25 Daya Serap Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	58
Grafik 26 Capaian Anggaran Per-IKK.....	58
Grafik 27 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran T.A. 2022.....	70

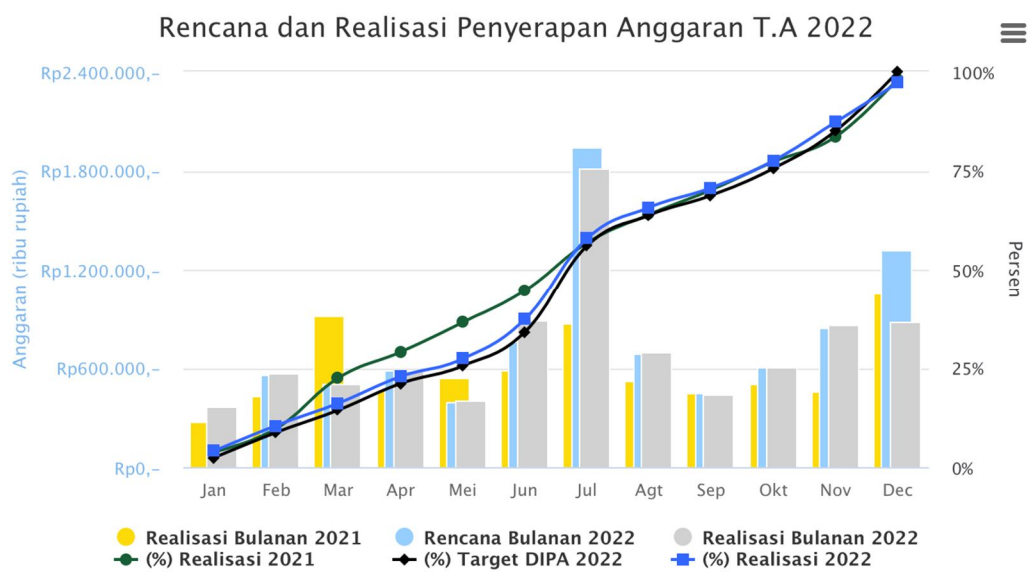


DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	2
Bagan 2 Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	6
Bagan 3 Realisasi Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	20
Bagan 4 Tahap Kegiatan dalam Mencapai Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	21
Bagan 5 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	23
Bagan 6 Rincian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	24
Bagan 7 Kegiatan untuk Mencapai Jumlah Penutur Terbina.....	25
Bagan 8 Peserta UKBI Adaptif Merdeka	26
Bagan 9 Tahap Kegiatan Festival Musikalisasi puisi.....	28
Bagan 10 Realisasi Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB Tahun 2022.....	28
Bagan 11 Capaian SK Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	33
Bagan 12 Rincian Capaian Lembaga Terbina	34
Bagan 13 Tahapan Pembinaan Lembaga Terbina.....	35
Bagan 14 Rincian Jumlah Komunitas Literasi Terbina.....	39
Bagan 15 Tahap Kegiatan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	41
Bagan 16 Tahapan Sayembara Penerjemahan	43
Bagan 17 Rincian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	46
Bagan 18 Tahapan Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2022.....	50
Bagan 19 Capaian Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	52
Bagan 20 Rincian Nilai Sakip Kantor Bahasa Provinsi NTB.....	53

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022 merupakan bagian dari laporan capaian tahunan dalam pelaksanaan Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disusun di awal tahun dan telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada akhir tahun terkait penyesuaian perubahan pagu anggaran. Pada tahun 2022 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat merealisasikan anggaran sebesar Rp8.608.827.000,00 dari pagu Rp8.858.070.000,00. Perhatikan Grafik 1 berikut ini.

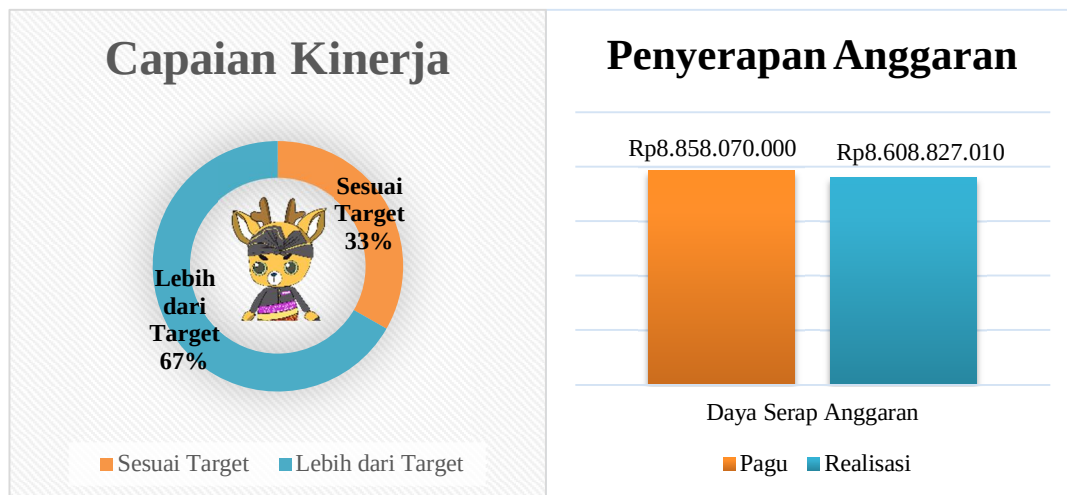


Grafik 1 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Per Bulan

Sumber: <https://mol.kemdikbud.go.id/2022>

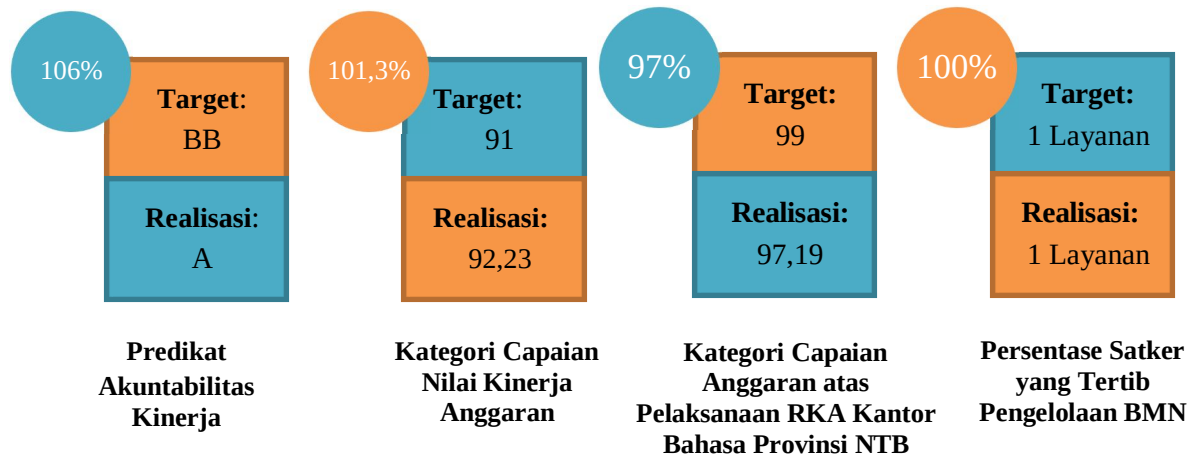
Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, disusun Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Tahun Anggaran 2022.

Laporan Kinerja ini menyajikan tingkat pencapaian tujuh sasaran dengan sembilan indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III Laporan Kinerja ini. Capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut.



Grafik 2 Capaian Kinerja dan Penyerapan Kantor Bahasa Provinsi NTB

**Terwujudnya Tata Kelola
Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat
yang Berkualitas**



Tabel 1 Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi NTB

SK		IKK		Target PK	Capaian Kinerja	
[SK 1]	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1]	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	2	100%
[SK 2]	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan	[IKK 2.1]	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi	806	1060	131%

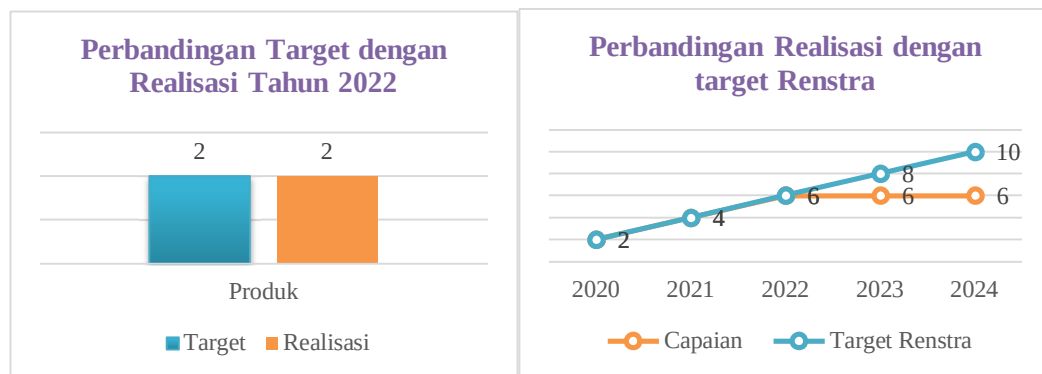
	literasi kebahasaan dan kesastraan		kebahasaan dan kesastraan			
[SK 3]	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1]	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	100%
		[IKK 3.2]	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31	33	106%
[SK 4]	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1]	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25	25	100%
[SK 5]	Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1]	Jumlah produk penerjemahan	10	20	200%
[SK 6]	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1]	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	273	582	213%
[SK 7]	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1]	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	BB	A	106%
		[IKK 7.2]	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	91	92,23	101,3%

Capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berupa sasaran kegiatan (SK) dan indicator kinerja kegiatan (IKK) secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

Sasaran Kegiatan 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra
Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Tabel 2 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan		1. Tersedianya produk pengembangan			
Indikator Kinerja Kegiatan		1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
0	2	2	2	100%	10



Grafik 3 Capaian IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Setiap sasaran kinerja dan implementasi indikator kinerja kegiatan Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra ada kendala atau hambatannya. Namun, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki strategi agar SK dan IKK dapat berjalan sesuai dengan target. Berikut ini diuraikan kendala dan strategi IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra.

Tabel 3 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Kesalahpahaman terkait dengan produk pengembangan kamus digital sebagai capaian suatu produk	Produk yang dibuat harus disesuaikan dengan arahan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Pembuatan produk pengembangan bahasa dan sastra harus sesuai dengan arahan dan baiknya membuat petunjuk teknis pembuatan produk pengembangan bahasa dan sastra.
2	Kurangnya perencanaan dalam pembuatan jadwal penyelesaian kamus dan ensiklopedia.	Adanya penjadwalan untuk penyelesaian tugas.	Tim telah menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan setahun penuh di awal tahun.

3	Belum meratanya kemampuan tim dalam mengembangkan produk bahasa dan sastra.	Peningkatan kualitas SDM analis kata dan istilah	Tiap anggota tim penyusun produk pengembangan bahasa dan sastra harus meningkatkan kualitas diri dalam menyelesaikan produk bahasa dan sastra.
---	---	--	--

Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Tabel 4 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran Kegiatan		2. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan			
Indikator Kinerja Kegiatan		2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
0	0	806	1060	131	2494



Grafik 4 Capaian IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Beberapa kendala dan hambatan yang ditemui Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan strategi pencapaian yang dilakukan dalam mencapai target kinerja SK dan IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Jumlah perguruan tinggi/universitas terbatas sehingga target mahasiswa peserta UKBI sulit tercapai.	1. Sosialisasi terkait teknis pelaksanaan pengujian secara masif. 2. Menyediakan seri pelatihan agar peserta uji dapat mengetahui jenis soal dalam UKBI Adaptif Merdeka.	1. Penyempurnaan produk UKBI secara terus-menerus. 2. Melengkapi laman dengan seri pelatihan yang muda diakses peserta (usulan ke Pusbin). 3. Menambah informasi teknis seputar pelaksanaan pengujian di buku panduan yang dapat diunduh dan dipahami peserta uji (usulan ke Pusbin). 4. Menyampaikan informasi terkait bentuk soal UKBI Merdeka Adaptif. 5. Pelaksanaan tes UKBI Adaptif Merdeka dapat dilaksanakan kapan dan di mana saja.
2	Minimalnya kesadaran sekolah tentang fungsi UKBI.		
3	Pembekalan materi peserta Duta Bahasa masih diberikan secara daring karena kondisi pandemi sehingga kendala teknis seringkali terjadi. Hal ini menyebabkan ketersampaian dan interaksi antara narasumber dengan peserta terbatas.	Panitia berusaha menyiapkan agar kendala jaringan dapat diatasi dengan baik. Untuk memaksimalkan penilaian pada peserta disiapkan konsep penilaian pada video yang harus dibuat oleh peserta yang berisi kebahasaan dan kesastraan serta pengenalan dirinya. Selain itu, tes cepat kebahasaan juga menjadi tambahan instrumen penilaian panitia kepada peserta dalam kegiatan ini.	Tahap sosialisasi dan penjangkaran peserta dapat dilakukan pada kampus-kampus yang belum pernah dijadikan sasaran di tahun sebelumnya, seperti kampus yang berada di Kabupaten Dompu dan Bima. Tahap pembekalan bisa dilakukan secara tatap muka agar proses interaksi dan kebersamaan lebih terbangun antara peserta, narasumber, dan panitia.
4	Waktu sosialisasi kegiatan Duta Bahasa Yuwana	Sosialisasi dilakukan dengan mengarahkan seluruh elemen yang ada, termasuk melalui	Tahap sosialisasi dan penjangkaran peserta dilakukan ke sekolah-

	sangat terbatas sehingga jangkauan penyebaran informasi masih terbatas.	media sosial anggota Ikadubas.	sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota di seluruh Nusa Tenggara Barat.
5	Kegiatan Kemah Sastra dilaksanakan dengan anggaran yang sangat terbatas.	1. Narasumber yang dihadirkan lebih banyak dari narasumber Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang secara aturan tidak boleh dibayarkan. 2. Untuk kegiatan yang konsepnya di luar ruangan dilaksanakan di tempat milik pemerintah.	Kegiatan yang sangat positif ini dapat dilaksanakan kembali pada tahun selanjutnya dengan merencanakan anggaran yang lebih baik sehingga dapat diwujudkan konsep kegiatan yang lebih baik lagi.
6	Tidak ada komunitas sastra sekolah yang khusus memberi ruang kepada siswa untuk membuat karya musikalisasi puisi.	Mengimbu kepada sekolah-sekolah agar memberikan ruang kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler seperti komunitas sastra sekolah sehingga ketika pelaksanaan bengkel sastra cepat menerima materi bengkel sastra	Membuat komunitas sastra sekolah yang dibina oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
7	Penentuan juknis musikalisasi puisi sering terlambat.	1. Penentuan juknis dari Badan Bahasa diharapkan diterima Kantor Bahasa Provinsi NTB lebih awal. 2. Festival diadakan melalui luring.	Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pralomba seperti yang dilaksanakan tahun ini yakni terselenggaranya Bengkel Sastra; Pelatihan Musikalisasi Puisi.
8	Penyelenggaraan lomba Musikalisasi Puisi secara daring menyebabkan peserta kesusahan untuk mendaftarkan karya.	Membuat nota kerja sama dengan pemda dan lembaga dan membuat SK peserta sehingga tidak ada perubahan peserta dalam setiap tahapan kegiatan.	Menguatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan lembaga. Membuat nota kerja sama. Meyakinkan lembaga pentingnya menjaga bahasa sebagai upaya menjaga negara. Meminta lembaga menyiapkan perencanaan yang baik dalam melakukan perubahan dan perbaikan.

Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Tabel 5 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Sasaran Kegiatan		3. Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan			
Indikator Kinerja Kegiatan		3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
0	-	45	45	100	45



Grafik 5 Capaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Berikut ini diuraikan kendala, langkah antisipasi, dan strategi IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya.

Tabel 6 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Adanya perbedaan capaian target antara Perjanjian kinerja dan RKAKL semula di PK 65 menjadi di RKAL 45 lembaga dan pembinaan lembaga lebih lanjut.	Membuat nota kerja sama dengan pemda dan lembaga dan membuat SK peserta sehingga tidak ada perubahan peserta dalam setiap tahapan kegiatan.	Melakukan revisi dengan menurunkan target sesuai dengan arahan dari Badan Bahasa
2	Belum ada tindak lanjut terkait nota kesepakatan hasil dari kegiatan sehingga penggunaan bahasa yang tertib di beberapa lembaga, seperti pemerintah,		memantau progres tindak lanjut di beberapa lembaga tersebut sehingga kerja sama bisa benar-benar berwujud dan membuat SK agar tidak berubah-ubah

	swasta, dan media massa belum terwujud.		orangnya namun jika masih berubah dimohon untuk konfirmasi ke panitia.
3	Belum ada tindak lanjut terkait nota kesepakatan hasil dari kegiatan sosialisasi kepada lembaga, peserta yang diharapkan tetap orangnya, ternyata berganti orang karena mutasi.		
4	Kurangnya pemahaman Sebagian anggota masyarakat terhadap pentingnya pengutamaan bahasa negara di ruang publik.	Sosialisasi peraturan perundang-undangan terkait penggunaan bahasa di ruang publik melalui jalinan komunikasi dengan pemerintah di kabupaten/kota di Provinsi NTB di berbagai kesempatan, seperti kegiatan Kantor Bahasa dan pemerintah daerah.	Memperbaiki mekanisme pengambilan data di kabupaten/kota melalui perbaikan pedoman/juknis pengutamaan bahasa negara.
5	Penggunaan bahasa asing pada ruang publik yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Melaksanakan upaya pengutamaan bahasa negara melalui lima Langkah, yaitu (1) penentuan lembaga, (2) audiensi, (3) sosialisasi, (4) fasilitasi/pendampingan, dan (5) evaluasi dan apresiasi hasil pembinaan.	Pelaksanaan audiensi dengan lembaga sebagai upaya menjalin komunikasi dan kerja sama dalam pengutamaan bahasa negara.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Tabel 7 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Sasaran Kegiatan		3. Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan			
Indikator Kinerja Kegiatan		3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
	-	31	33	100	31



Grafik 6 Capaian IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Berikut ini diuraikan kendala, langkah antisipasi, dan strategi IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina.

Tabel 8 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Belum ada kerja sama dengan komunitas literasi yang terstruktur.	Pembuatan pangkalan data (data base) komunitas literasi se-Nusa Tenggara Barat.	Meningkatkan intensitas kerja sama dengan komunitas penggerak literasi.
2	Belum terdatanya komunitas literasi secara digital	Melakukan pendataan secara menyeluruh dengan sistem digital.	Memasukkan data dalam aplikasi Sistem Informasi, Data, dan Layanan (Sidaya).
3	Belum terdatanya seluruh komunitas literasi di daerah terpencil karena terbatasnya sinyal	Melakukan pendataan dengan mengunjungi komunitas terkait.	Mengusulkan kegiatan pendataan luring dalam RKAKL.
4	Kurang koordinasi dengan tim pelaksana di KBP NTB dan tim KKLP	Melakukan diskusi daring secara intensif dengan KKLP Literasi untuk pengiriman buku dan	Menyusun jadwal agar konsep dan target wilayah yang dimungkinkan menjadi

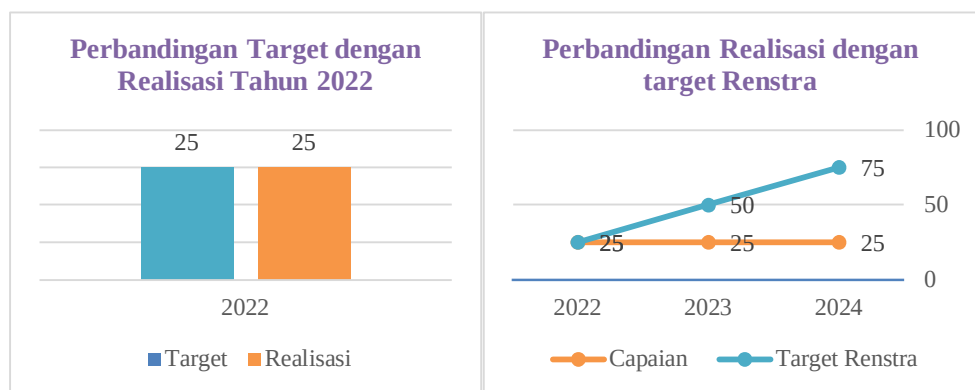
	Literasi untuk pengiriman buku di wilayah 3T.	mendata 80 SD di Kabupaten Lombok Utara.	target pengiriman buku dalam kondisi pandemi dan koordinasi dengan KKLP Literasi.
--	---	--	---

Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Tabel 9 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Sasaran Kegiatan		4. Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA			
Indikator Kinerja Kegiatan		4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
0	25	25	25	100	75



Grafik 7 Capaian IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kendala, langkah antisipasi, dan strategi IKK Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

Tabel 10 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Kurangnya alokasi dana yang disediakan untuk pembinaan pemelajar BIPA dan pembinaan lembaga penyelenggara BIPA. Setiap tahun, alokasi anggaran hanya diperuntukkan untuk satu kegiatan fasilitasi lembaga BIPA. Kegiatan apresiasi kemahiran berbahasa Indonesia pemelajar dibuat dengan memanfaatkan sisa anggaran (jika ada).	Mencoba memanfaatkan dana yang tersedia seefisien mungkin.	Kegiatan fasilitasi dilakukan di Kantor Bahasa atau bekerja sama dengan lembaga mitra untuk menghemat biaya sewa tempat. Peserta fasilitasi dibatasi maksimal 40 orang untuk mengurangi beban pengeluaran dari ATK atau transpor peserta.
2	Kurangnya koordinasi penyelenggara BIPA di daerah dengan Tim KKLP BIPA Kantor Bahasa Provinsi NTB	Melakukan koordinasi dengan penyelenggara BIPA daerah	Koordinasi dan evaluasi secara luring kepada penyelenggara BIPA di daerah.
3	Adanya penafsiran yang berbeda antara target RKAKL dan Perjanjian Kinerja	Melakukan koordinasi dengan KKLP BIPA di pusat	Rapat melalui aplikasi Zoom <i>Meeting</i> dengan KKLP BIPA pusat dan berencana.
4	Kurang adanya kerja sama dengan lembaga BIPA dan perguruan tinggi yang memiliki karya siswa luar negeri di Provinsi NTB.	Memfasilitasi program ke-BIPA-an melalui kegiatan PJJ BIPA yang dapat menjaring pemelajar lebih banyak dan menambah jumlah penugasan tenaga pengajar lokal BIPA yang berada di Lembaga BIPA atau perguruan tinggi.	Melaksanakan kegiatan Pertemuan Koordinasi Fasilitasi Pengembangan Program BIPA bekerja sama dengan Lembaga BIPA dan perguruan tinggi di NTB untuk mempromosikan program ke-BIPA-an.

Sasaran Kegiatan 5 Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa
Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Tabel 11 Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan

Sasaran Kegiatan		5. Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa			
Indikator Kinerja Kegiatan		5.1 Jumlah produk penerjemahan			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
	14	10	20	200%	142



Grafik 8 Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki kendala, langkah antisipasi, dan strategi agar SK dan IKK Jumlah Produk Penerjemahan ini dapat berjalan sesuai dengan target. Berikut ini diuraikan kendala dan strategi IKK Jumlah Produk Penerjemahan.

Tabel 14 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKK JUmlah Produk Penerjemahan

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Sistem yang terpisah antara proses penulisan, penerjemahan, pembuatan ilustrasi, dan pengatakan. Hal itu memakan cukup waktu,	Memaksimalkan proses setiap bagian dan menjalin komunikasi intensif dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program penerjemahan	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Penyederhanaan tahapan pelaksanaan dengan cara membuat pelaksanaan program menjadi satu paket, tidak terpisah-pisah.
2	Kurang lengkapnya informasi dalam petunjuk	Memberi informasi yang lebih banyak	Menyebarkan tautan YouTube Kantor

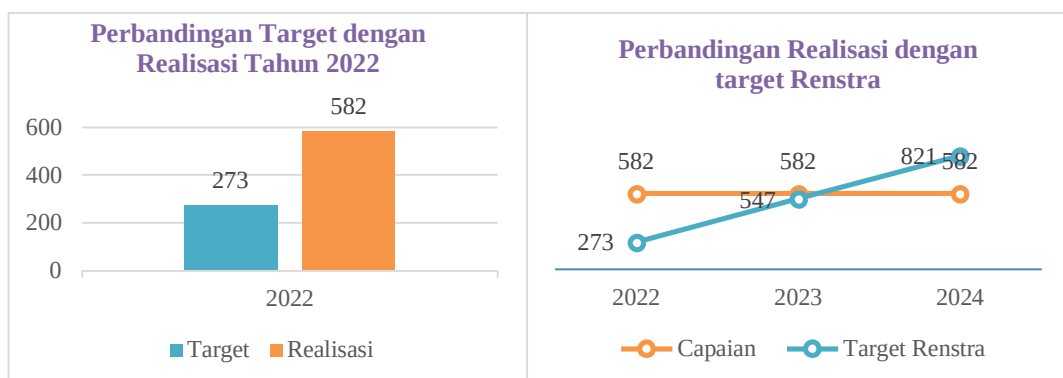
	teknis sayembara penulisan cerita anak	melalui kanal Youtube Kantor Bahasa Provinsi NTB	Bahasa Provinsi NTB terkait teknis lomba.
3	Kurang lengkapnya informasi dalam pelaksanaan kegiatan lomba pembuatan cerita.	Mencantumkan narahubung pada brosur lomba.	Membuat grup Whatsapp untuk koordinasi lebih lanjut.

Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Indikator Kinerja Kegiatan 6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Tabel 12 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Sasaran Kegiatan		6. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah			
Indikator Kinerja Kegiatan		6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
	-	273	582	213%	821



Grafik 9 Capaian IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Indikator kinerja kegiatan Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah ada kendalanya. Kendala tersebut dijelaskan dengan langkah antisipasi dan strateginya sebagai berikut.

Tabel 13 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Mencapai IKK Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

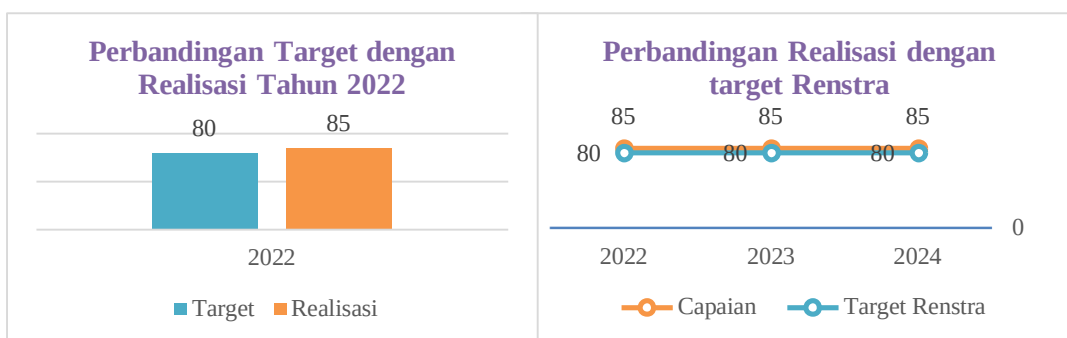
No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Tidak semua kabupaten/kota melakukan festival tingkat kabupaten/kota karena faktor anggaran	Dilakukan pemantau terhadap pelaksanaan festival tingkat kabupaten	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini ke depan harus diinformasikan kepada pemerintah daerah sebelum daerah mengalokasikan anggaran di tahun berikutnya sehingga daerah bisa menyisihkan anggaran untuk revitalisasi bahasa daerah.
2	Kurangnya peserta FTBI (tidak sesuai dengan harapan panitia)	melakukan pendekatan kepada para guru untuk memilih siswa yang dianggap paling baik untuk mengikuti FTBI tingkat provinsi	
		melaakukan pendekatan terhadap pemda melalui dinas terkait,	
3	Terlambatnya koordinasi antarinstansi sehingga pemerintah daerah sulit mengalihkan anggaran yang sudah dialokasikan sebelumnya.	melaksanakan koordinasi antarinstansi di awal tahun, yakni di bulan Januari.	

Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Indikator Kinerja Program 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 14 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sasaran Kegiatan		7. Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat			
Indikator Kinerja Kegiatan		7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
BB	BB	BB	A	106%	BB

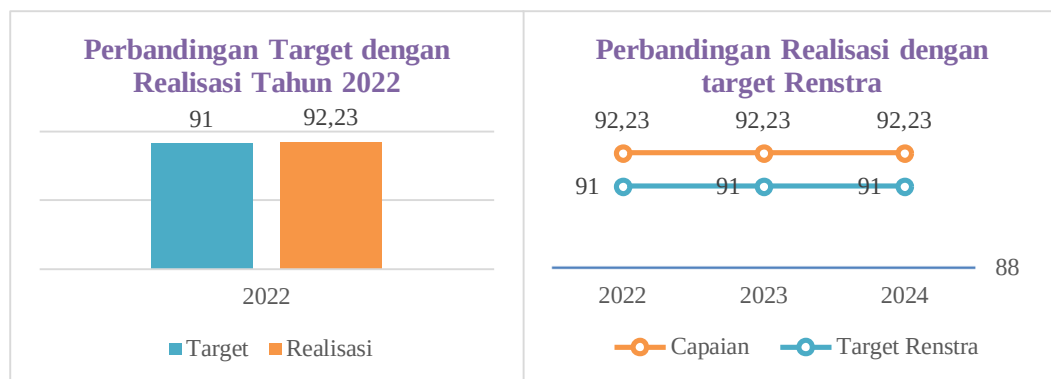


Grafik 10 Capaian IKK Predikat SAKIP

Indikator Kinerja Program 7.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 15 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sasaran Kegiatan		7. Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat			
Indikator Kinerja Kegiatan		7.1 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
	91	91	92,23%	101,3%	91



Grafik 11 Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi

Beberapa kendala, Langkah antisipasi, dan strategi SK dan IKK Jumlah Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

Tabel 16 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Perubahan anggaran akibat status pandemi menjadi endemic	Menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan	Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pola luring dan daring
2	Banyaknya perubahan proses bisnis di Kantor Bahasa Provinsi NTB	Menganalisis kekurangan-kekurangan pada setiap kegiatan	Membuat proposal dan juknis kegiatan
3	Penyerapan anggaran pada setiap triwulan tidak memenuhi target.	Rapat koordinasi dan evaluasi pada tiap bulan dan triwulan.	Menyusun rangkaian kegiatan selama triwulan berjalan.



BAB I PENDAHULUAN

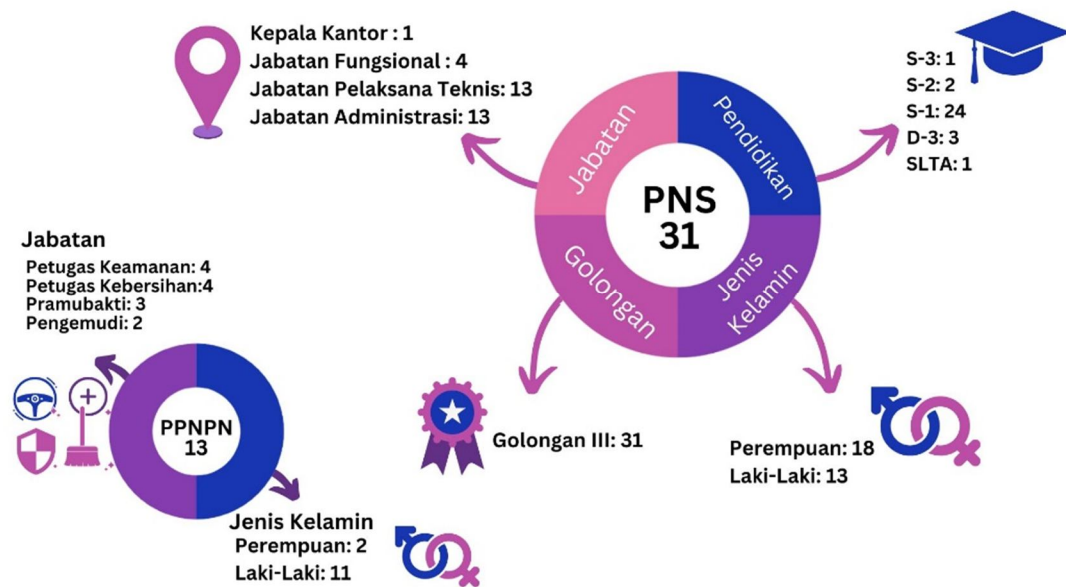


A. Gambaran Umum

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berdiri sejak dikeluarkannya SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 157/O/2003 pada tanggal 17 Oktober 2003. Keputusan ini kemudian diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2012 tentang Keberadaan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Peraturan terbaru yang mengatur tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Permendikbudriset Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang memiliki fungsi mengembangkan, melindungi, melakukan pembinaan, dan memasyarakatkan bahasa dan sastra, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Sejak awal berdiri, Kantor Bahasa Provinsi NTB telah dipimpin oleh enam orang, yaitu Prof. Dr. Mahsun, M.S. (2004—2009), Dra. Yeyen Maryani, M.Hum. (Plt. 2009—2012), Dr. Syarifuddin, M.Hum. (2012—2018), Drs. Songgo Siruah, M.Pd. (2018—Mei 2019), Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum. (Juni 2019—Mei 2022), dan Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum. (Juni 2022—sekarang). Secara lengkap, perjalanan sejarah Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat melalui laman resmi <https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id>.

Secara kelembagaan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat didukung oleh 31 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 14 orang Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN). Jabatan PNS di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 1 orang kepala kantor, 4 orang pejabat fungsional, 13 orang pelaksana teknis, dan 13 orang jabatan administrasi. Sementara itu, pegawai PPNPN terdiri atas 3 pramubakti, 4 petugas keamanan, 4 petugas kebersihan, dan

2 pengemudi. Secara rinci, jumlah sumber daya manusia di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat dalam infografis berikut.

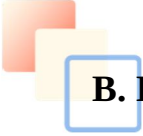


Bagan 1 Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa beserta 30 UPT seluruh Indonesia, termasuk Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat diberi amanah untuk melakukan upaya sebagai berikut.

1. Memodernkan bahasa melalui pemerkayaan kosakata, pemantapan dan pembakuan sistem bahasa, pengembangan laras bahasa, serta mengupayakan peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.
2. Meningkatkan mutu penggunaan bahasa melalui pembelajaran bahasa di semua jenis dan jenjang pendidikan serta pemasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat.
3. Menjaga dan memelihara kelestarian bahasa melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya.
4. Peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional yang bertujuan untuk menunjukkan jati diri dan meningkatkan daya saing bangsa.

Terdapat sebelas layanan yang ditawarkan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk menjalankan fungsi pengembangan, perlindungan, dan pembinaan bahasa dan sastra, yaitu Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), penerjemahan, penyediaan kamus bahasa daerah, program literasi, penyuluhan bahasa dan sastra, perpustakaan, penjurian lomba, dan peminjaman barang milik negara. Layanan tersebut dilaksanakan dalam lingkup wilayah kerja tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni mencakup sepuluh kabupaten/kota yang tersebar dalam dua pulau besar, yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa.

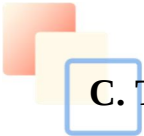


B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan Laporan Kinerja adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025.
4. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020—2024.
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa.
17. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.



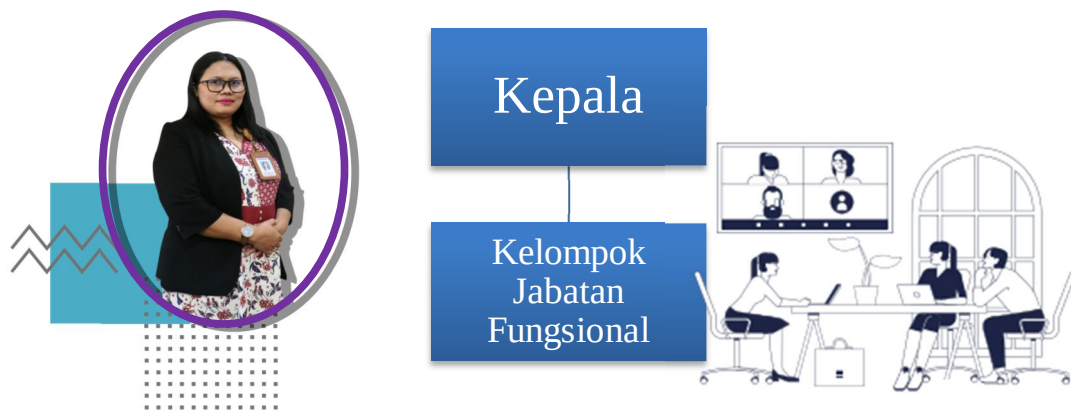
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai dengan Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada Pasal 263, memiliki tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan di bidang bahasa dan sastra. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan fungsi, sesuai dengan Pasal 7, Permendikbudritek Nomor 12 Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya.
2. Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya.
3. Pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya.
4. Pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah kerjanya.
5. Pelaksanaan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya.
6. Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya.
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan.
8. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya.
9. Pelaksanaan urusan administrasi.

Susunan organisasi Kantor Bahasa Provinsi NTB terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.



Bagan 2 Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Sebagai UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mengadopsi slogan atau moto Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat.

Sejak awal tahun triwulan keempat tahun 2020 kami mengusung slogan atau moto Badan Bahasa Bermartabat- Bermartabat. Moto ini diperkenalkan kepada seluruh jajaran pegawai di lingkungan Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) agar menjadi bagian dari inspirasi dan tekad dalam mewujudkan kinerja terbaiknya. Frasa Bermartabat digunakan untuk mendorong dan meningkatkan keyakinan semua jajaran pegawai Badan Bahasa bahwa



mereka adalah sumber daya yang memiliki wibawa tinggi. Mereka memiliki kompetensi dan kapasitas yang lebih dari cukup untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi kelembagaan Badan Bahasa dengan target hasil kinerja yang baik. Melalui frasa Bermartabat ini pun diharapkan agar para pegawai memiliki kebanggaan tentang lembaga tempat mereka bekerja: bahwa Badan Bahasa adalah lembaga yang memiliki wibawa dan marwah yang tinggi dan tidak bisa dipandang dengan sebelah mata. Badan Bahasa memiliki tugas yang sangat besar dan mulia, yakni mengawal salah satu identitas bangsa yaitu bahasa. Badan Bahasa bukan merupakan lembaga ‘tempat buangan’ untuk pegawai yang kinerja atau reputasinya tidak baik, sebagaimana dipersepsi selama ini. Rasa bangga terhadap lembaga inilah yang diharapkan dimiliki oleh para pegawai Badan Bahasa melalui penggunaan frasa Bermartabat.

Frasa Bermanfaat diperkenalkan sebagai moto agar semua pegawai di lingkungan Badan Bahasa memiliki keyakinan bahwa apapun yang dikerjakannya sebagai pegawai Badan Bahasa, tugas dan pekerjaan tersebut hendaknya memberikan manfaat yang paling optimal kepada masyarakat. Para pegawai dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan secara resiprokal masyarakat merasakan manfaat dari keberadaan Badan Bahasa. Keberadaan Badan Bahasa harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Besar kecilnya kontribusi Badan Bahasa kepada masyarakat menjadi indikator tingkat kebermanfaatan Badan Bahasa, yang sekaligus menjadi ukuran akuntabilitas publik Badan Bahasa. Dengan demikian, moto Badan Bahasa Bermartabat- Bermanfaat ini memiliki nilai filosofis yang mengarah kepada wujud kebanggaan terhadap lembaga karena marwahnya dan nilai kebermanfaatan lembaga ini untuk masyarakat. Dengan demikian, semua pegawai akan melakukan hal yang terbaik untuk lembaganya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta dalam rangka meningkatkan produk dan layanan prima kepada masyarakat, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menerapkan *Core Value* ASN **BerAKHLAK** yang kemudian diturunkan nilai-nilainya menjadi slogan **CANTI**K (**C**epat, **A**kuntabel, **N**etral, **T**ransparan, dan **K**redibel).

Selain itu, slogan **CANTIK** juga diadopsi menjadi sebuah maskot Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu **si Kika (si Kijang Mandalika)**. Dengan demikian, moto/slogan **CANTIK** melayani dengan prima dan mengedepankan akuntabilitas publik Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan menerapkan nilai filosofis dari maskot si Kika yang mengusung moto Badan Bahasa Bermartabat



Bermanfaat. Filosofi **si Kika (Kijang Mandalika)** mengadopsi nilai kearifan lokal masyarakat Nusa Tenggara Barat. Filosofi nilai cepat, cerdas, dan berorientasi pelayanan prima diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan satu-satunya unit eselon IV di bawah Badan Bahasa, Kemdikbudristek yang memperoleh kesempatan mendapatkan Penghargaan Internal II, predikat ZI WBK, Kemendikbudristek.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Hampir seluruh aktivitas yang melibatkan banyak orang, seperti penyuluhan, pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik, Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka, dan lainnya dibatasi aktivitas bersemuka (tatap muka). Berikut ini beberapa isu strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1. Minimnya penutur jati yang menguasai kosakata bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat yang berdampak makin sulitnya melakukan validasi kosakata bahasa daerah.
2. Belum meratanya jangkauan sosialisasi literasi, pembinaan penggunaan bahasa Indonesia, revitalisasi bahasa daerah, dan upaya peningkatan indeks

kemahiran berbahasa Indonesia di Nusa Tenggara Barat akibat jarak wilayah yang jauh.

3. Adanya wilayah tergolong daerah 3T dengan tingkat literasi, khususnya literasi digital, rendah.
4. Kompetensi SDM dalam penyajian sosialisasi kebahasaan dan kesastraan secara digital belum memadai.
5. Rendahnya dukungan pemerintah daerah serta lembaga pendidikan dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia.
6. Belum lengkapnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar barang kebutuhan dilengkapi dengan dokumen perencanaan, PK proses bisnis, dan peta risiko.

Menggiatkan pencapaian prioritas program pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, atau yang dalam nomenklatur perencanaan disebut Program Prioritas. Dari isu tersebut, optimalisasi pelaksanaan kegiatan terfokus pada Program Prioritas Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut.

- (1) Melaksanakan program dengan mengikuti petunjuk teknis Pusat Pengembangan Pelindungan Bahasa dan Sastra; Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa; dan KKLP.
- (2) Melaksanakan program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu dengan mengutamakan sasaran program (a) meningkatkan budaya literasi, (b) meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia, (c) meningkatnya daya hidup bahasa daerah, dengan program revitalisasi bahasa daerah, (d) meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional, dan (e) terwujudnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berkualitas dan mengutamakan pelayanan prima.
- (3) Merancang dan menyusun rencana kegiatan dan anggaran (rencana kerja pemerintah/RKP 2021) yang strategis dan sistematis dan rencana kerja (Renja 2022) dengan berdasarkan pada skala prioritas dan dapat



memenuhi sasaran strategis Kemendikbudristek, yakni **Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan.**

Berikut sasaran dan peran strategis yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- (1) Berperan dalam mewujudkan pendidikan bahasa dan sastra yang berkualitas berdasarkan hasil pengkajian bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat (pengkajian bahasa dan sastra).
- (2) Berperan dalam penyusunan dan pengembangan kamus bahasa daerah dan produk pemetaan sastra daerah di Nusa Tenggara Barat, misalnya pemetaan bahasa dan sastra.
- (3) Berperan dalam melakukan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia dan literasi serta peningkatan apresiasi sastra di Nusa Tenggara Barat, misalnya melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia.
- (4) Berperan dalam memberikan informasi dan layanan kebahasaan dan kesastraan di Nusa Tenggara Barat, misalnya melaksanakan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan.
- (5) Berperan dalam koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan dalam meningkatkan peran bahasa dan sastra di Nusa Tenggara Barat, misalnya melaksanakan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan.
- (6) Berperan dalam pengembangan dan pembinaan SDM serta melakukan penyusunan program dan anggaran kebahasaan dan kesastraan yang akurat dan sistematis.



BAB II

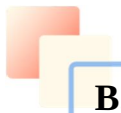
PERENCANAAN KINERJA

Sesuai dengan Renstra Periode Tahun 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan visi dan misi sebagai berikut.



A. Visi

Visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2020—2024 mengacu kepada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang diturunkan dari Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yaitu “Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra”.



B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi NTB mengikuti misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada lima tahun ke depan yang sudah ditetapkan Kemendikbudristek sebagai berikut.

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan.
2. Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.
3. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
4. Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.



C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Permendikbudristek, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan sasaran, indikator, dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 17 Tabel Target Perjanjian Kinerja dalam Renstra

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	SK			
1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK	2	2	2
2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	SK			
2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK	806	831	857
3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	SK			
3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	IKK	45	45	45
3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	IKK	31	31	31
4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	SK			
4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	IKK	25	25	25
5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	SK			
5.1	Jumlah produk penerjemahan	IKK	10	10	58
6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	SK			
6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK	273	273	274
7.0	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	SK			
7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	IKK	BB	BB	BB

7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	IKK	91	91	91
-----	--	-----	----	----	----

D. Tujuan Strategis

Untuk mendukung dan mencapai tujuan Kemendikbudristek, Kantor Bahasa Provinsi NTB menetapkan Indikator Kinerja Tujuan (IKT). Penetapan IKT berpatokan pada Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapannya disesuaikan dengan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB. IKT tersebut terdiri atas empat hal sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 18 Tujuan Strategis sesuai IKT

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan		
		Indikator	Satuan	Target 2024
1	Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Persentase	72
		Persentase Lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persentase	92,99
2	Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
3	Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
4	Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020—2024, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

E. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 19 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	806
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	65
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	10
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	273
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	BB
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	91

Tabel 20 Dukungan Manajemen dalam Perjanjian Kinerja Awal

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	5.030.381.000
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	1.144.693.000
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	1.202.735.000
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	350.483.000

Terdapat perubahan perjanjian kinerja berupa perubahan target capaian pada sasaran kegiatan terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dalam indikator kinerja jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya. Terjadi kesalahan pencantuman rincian output jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dalam RKAKL, yakni tertulis 65 lembaga. Sesuai dengan arahan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, target lembaga terbina di seluruh Balai dan Kantor Bahasa di Indonesia disamaratakan menjadi 45 lembaga. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan RKAKL secara terpusat dipandu oleh perencanaan Badan Bahasa dengan melakukan revisi DJA untuk menurunkan target yang semula 65 menjadi 45.

F. Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 21 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	806
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	10
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	273
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	BB
	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	91

Tabel 22 Dukungan Manajemen pada Perjanjian Kinerja Akhir

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	4.495.913.000
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	2.808.939.000
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	1.202.735.000
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	350.483.000

G. Program Prioritas

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki program prioritas yang diturunkan dari program prioritas nasional. Program tersebut terdiri atas revitalisasi bahasa dan sastra, peningkatan literasi, dan internasionalisasi bahasa Indonesia.

Revitalisasi Bahasa dan Sastra

1. Partisipan perlindungan bahasa
2. Partisipan perlindungan sastra

#1

Program revitalisasi bahasa dan sastra diwujudkan dengan memperkuat eksistensi bahasa dan sastra melalui partisipan perlindungan

bahasa dan sastra. Bahasa dan sastra yang dimaksud dalam hal ini adalah bahasa dan sastra daerah, yakni bahasa dan sastra daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo.

Untuk meningkatkan karakter diri dalam masyarakat Indonesia, khususnya pelajar dan generasi muda, diembanlah

Peningkatan Literasi

#2

1. Penutur bahasa terbina
2. Penutur bahasa teruji
3. Generasi muda terbina program literasi

program peningkatan literasi. Program ini mawujud pembinaan bagi generasi muda terkait literasi yang diukur dari jumlah generasi muda terbina program literasi, penutur bahasa terbina, dan penutur bahasa teruji.

Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Bahasa

#3

1. Lembaga terfasilitasi program BIPA

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berupaya untuk meningkatkan peran bahasa Indonesia di kancah internasional dalam

program internasionalisasi bahasa Indonesia. Program ini dijalankan dengan memfasilitasi lembaga-lembaga, baik negeri maupun swasta, pendidikan maupun nonpendidikan, dengan pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan tujuh sasaran dengan sembilan indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut.

Tabel 23 Capaian Kinerja Tahun 2022 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	2	100%
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	806	1060	131%
Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	10	20	200%
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	273	582	213%
Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	BB	A	106%
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	100%
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31	33	106%
Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25	25	100%

Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	91	92,23	101,3%
---	--	----	-------	--------

1. Sasaran Kegiatan 1



Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan sebagai acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Produk pengembangan sastra adalah produk yang dihasilkan melalui penyusunan bahan pengembangan sastra dan acuan kesastraan lain sehingga dapat digunakan secara lebih meluas dan dapat diakses secara lebih cepat oleh masyarakat.

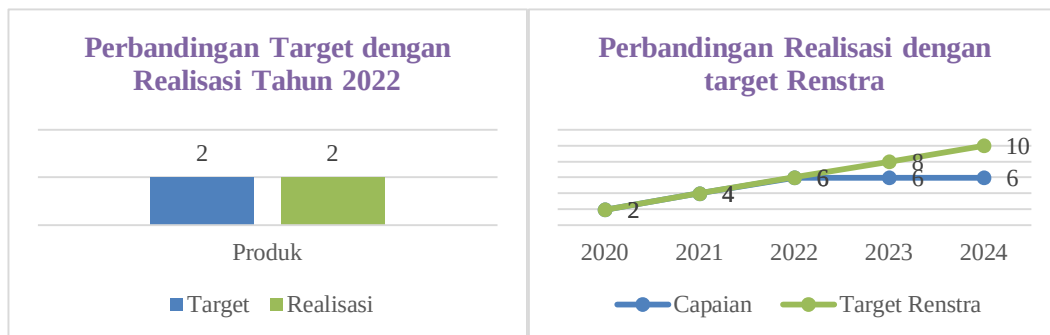
Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil melakukan pengembangan produk pengembangan bahasa berupa kamus bahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo versi cetak. Sementara itu, produk pengembangan sastra yang dihasilkan berupa ensiklopedia sastra daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo. Sasaran produk ini dilaksanakan oleh anggota KKLP Kosakata dan Istilah. Untuk mencapai sasaran kegiatan ini, terdapat satu indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk yang dihasilkan sebagaimana diuraikan dalam subbab berikut.

1.1 Indikator Kinerja Kegiatan 1.1

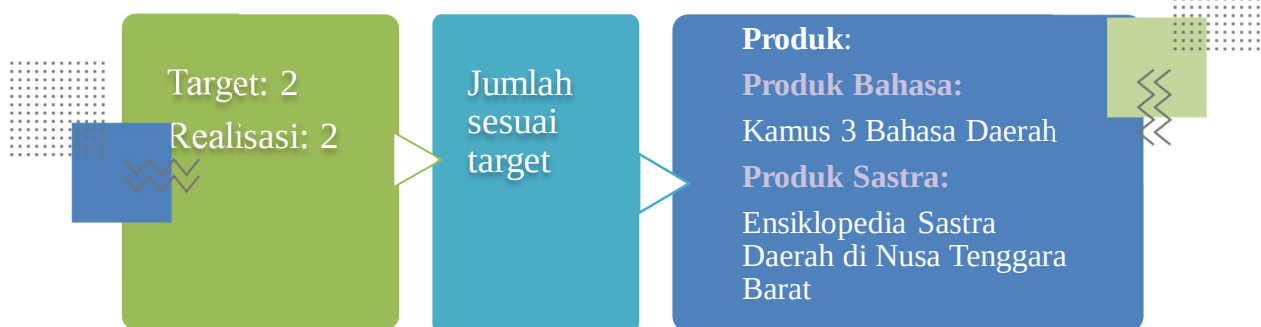
Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Tabel 24 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan		1. Tersedianya produk pengembangan			
Indikator Kinerja Kegiatan		1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
0	2	2	2	100	6



Grafik 12 Capaian Jumlah produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Bagan 3 Realisasi Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Indikator tercapainya produk pengembangan bahasa dan sastra dihitung dari jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selama tahun 2022, KKLP Kosakata dan Istilah Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil menghasilkan dua produk pengembangan bahasa dan sastra. Jumlah ini sesuai dengan target tahun berjalan yang telah ditentukan dalam renstra. Sementara itu, capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun lalu karena indikator kinerja kegiatan mengalami perubahan. Indikator kinerja yang semula berupa jumlah kosakata menjadi jumlah produk. Namun, pada tahun 2021, tetap dihasilkan dua produk berupa pengembangan kamus cetak tiga bahasa daerah dan kamus digital Sasambo. Kedua produk ini telah memenuhi 33,3% atau sepertiga jumlah target akhir renstra.



Gambar 1 Kamus Cetak 3 Bahasa Daerah

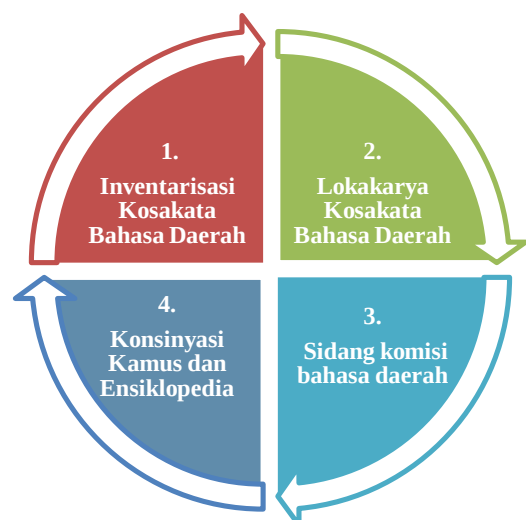
Produk pengembangan bahasa yang dihasilkan berupa kamus dalam tiga bahasa daerah, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Jumlah penambahan kosakata dalam kamus cetak adalah sebanyak 568 lema dengan rincian Kamus Bahasa Sasak 292 lema, Kamus Bahasa Samawa 130 lema, Kamus Bahasa Mbojo 146 lema.

Produk pengembangan sastra yang dihasilkan berupa terbitnya Ensiklopedia Sastra Daerah di Nusa Tenggara Barat edisi II. Ensiklopedia ini berisi biodata tokoh, jenis karya, penghargaan, komunitas, dan kegiatan sastra yang ada di Nusa Tenggara Barat. Dalam edisi II ini, terdapat penambahan 63 entri.



Gambar 2 Ensiklopedia Sastra Daerah di Nusa Tenggara Barat

Terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan jumlah lema dalam kamus serta penerbitan ensiklopedia sastra daerah sebagaimana terlihat dalam infografis di samping. Tercapainya jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra ini tidak luput dari koordinasi yang baik antaranggota KKLP dan narasumber penutur jati yang senantiasa membantu proses inventarisasi hingga konsinyasi kamus dan ensiklopedia sastra daerah. Namun demikian, terdapat beberapa



Bagan 4 Tahap Kegiatan dalam Mencapai Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

hambatan yang dialami selama proses pengembangan kamus dan penerbitan ensiklopedia sastra. Kendala, langkah antisipasi, dan strategi yang ditemukan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 25 Kendala dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

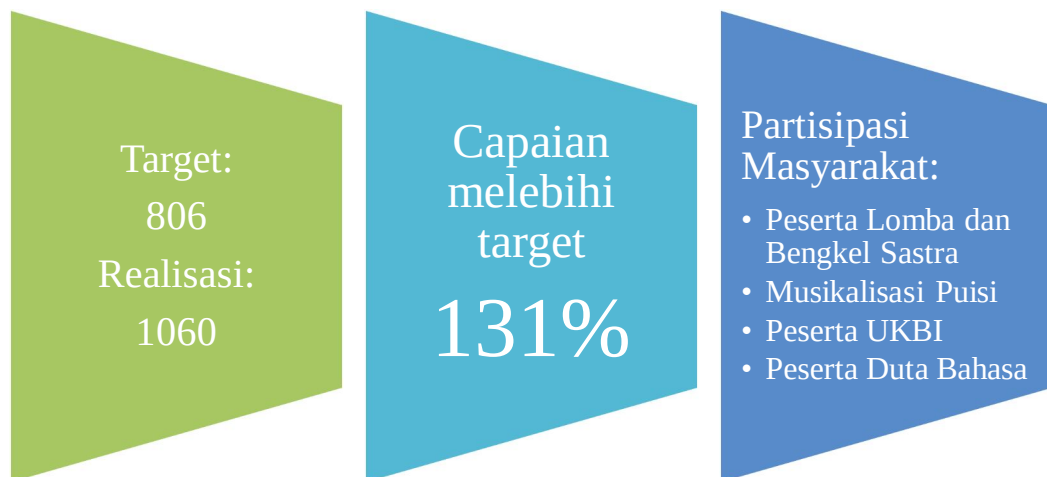
Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi
Kesalahpahaman terkait produk pengembangan kamus digital sebagai capaian suatu produk	Produk yang dibuat harus disesuaikan dengan arahan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Pembuatan produk pengembangan bahasa dan sastra harus menyesuaikan dengan arahan dan baiknya membuat petunjuk teknis pembuatan produk pengembangan bahasa dan sastra.
Kurangnya perencanaan dalam pembuatan jadwal penyelesaian kamus dan ensiklopedia.	Adanya penjadwalan untuk penyelesaian tugas.	Tim telah menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan setahun penuh di awal tahun.
Belum meratanya kemampuan pengembangan produk bahasa dan sastra dalam tim.	Peningkatan kualitas SDM analis kata dan istilah	Masing-masing anggota dalam tim penyusun produk pengembangan bahasa dan sastra harus meningkatkan kualitas diri dalam menyelesaikan produk bahasa dan sastra.

2. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan direalisasikan melalui kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa, apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi. Indikator kinerja kegiatan dari sasaran kegiatan ini diukur berdasarkan jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dengan target 806 orang partisipan. Jumlah ini telah mampu dilampaui dengan jumlah realisasi sebanyak 1060 orang.





Bagan 5 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Ketercapaian sasaran kegiatan ini dilaksanakan oleh KKLP Literasi yang menyelenggarakan program apresiasi sastra musikalisasi puisi, penanggung jawab penyelenggaraan kegiatan Duta Bahasa dalam rangka peningkatan pembinaan pada generasi muda, dan anggota KKLP UKBI selaku penyelenggara pengujian kemahiran berbahasa Indonesia. Terdapat satu indikator kinerja kegiatan atas sasaran kegiatan ini, yaitu jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan sebagaimana yang terurai dalam subbab 2.1.

2.1 Indikator Kinerja Kegiatan 2.1

Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Tabel 26 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran Kegiatan		2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan			
Indikator Kinerja Kegiatan		2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
3176	1290	806	1060	131%	



Grafik 13 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Indikator Kinerja Kegiatan ini dihitung dengan menjumlahkan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia. Sebagaimana tertera dalam tabel, realisasi jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi pkebahasaan dan kesastraan adalah sebanyak 1060. Jumlah ini terdiri atas 290 penutur bahasa terbina melalui kegiatan Peningkatan Kemahiran

Berbahasa Indonesia dan Peningkatan Apresiasi Sastra, 76 peserta UKBI Adaptif Merdeka PNBP, dan 694 peserta generasi muda terbina.



Bagan 6 Rincian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

1. Penutur Bahasa Terbina

Penutur Bahasa Terbina

Target: 278

Realisasi: 290



Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lombok Barat (150 Peserta)



Bengkel Sastra bagi Guru dan Siswa di Kabupaten Lombok Tengah (80 Peserta)



Bengkel Sastra bagi Guru dan Siswa di Kabupaten Lombok Timur (60 Peserta)

Bagan 7 Kegiatan untuk Mencapai Jumlah Penutur Terbina

Sebanyak 290 penutur bahasa terbina adalah jumlah kumulatif dari tiga kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa dan peningkatan apresiasi yang dilaksanakan di Pulau Lombok. Kegiatan pertama adalah kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini mengundang 150 peserta perwakilan 75 instansi pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga pemerintah di Lombok Barat. Selain penyuluh asal Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, kegiatan ini juga mengundang perwakilan Ombudsman sebagai narasumber.

Kegiatan kedua adalah kegiatan apresiasi sastra bertajuk Bengkel

Sastra bagi Guru dan Siswa di Kabupaten Lombok Tengah dan Bengkel Sastra bagi Guru dan Siswa di Kabupaten Lombok Timur. Masing-masing kegiatan tersebut mengundang 80 dan 60 peserta perwakilan guru dan siswa dari 40 dan 30 SMA dan SMP sederajat di Kabupaten Lombok Tengah dan Lombok Timur. Secara khusus, dalam kegiatan ini disampaikan materi terkait pengubahan puisi menjadi karya musikalisasi puisi. Sebagai narasumber, dihadirkan sastrawan dan praktisi sastra.

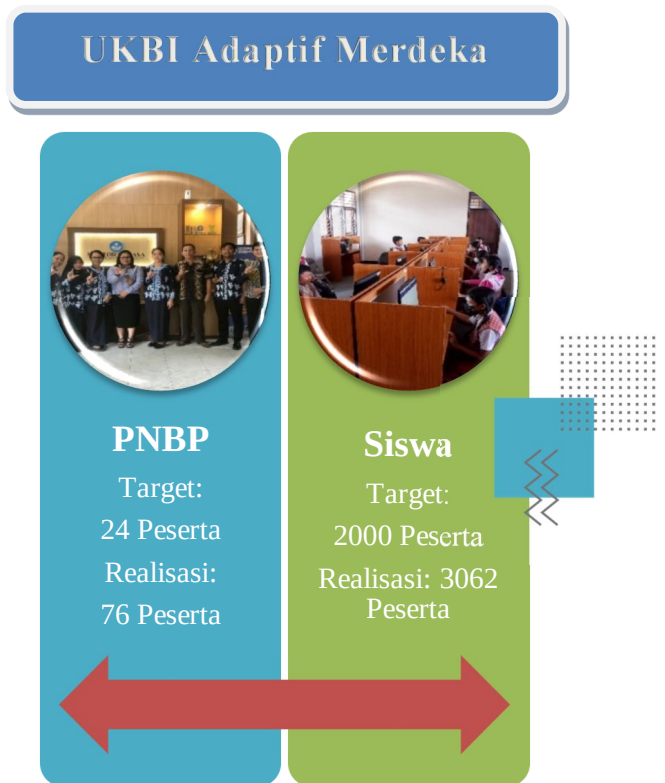
2. UKBI Adaptif Merdeka

Dalam penyelenggaraan kegiatan UKBI Adaptif Merdeka di tahun 2022, tercapai sebanyak 76 peserta UKBI Adaptif Merdeka PNBPN di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta PNBPN terdiri atas guru, kepala sekolah, dan mahasiswa yang telah bermitra dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah ini telah melebihi target peserta UKBI PNBPN tahun berjalan yang tercantum dalam RKAKL dan diturunkan dalam PK, yakni sejumlah 24 peserta. Jumlah capaian ini juga dua kali lipat dari capaian di tahun sebelumnya, yakni hanya 34 peserta. Perolehan PNBPN yang diterima sebesar Rp36.375.000,00.

Selain target peserta PNBPN, terdapat target peserta UKBI Adaptif Merdeka untuk siswa yang ditentukan oleh KKLP UKBI, yakni sebanyak 2000 orang. Dari target tersebut, pada tahun 2022, berhasil tercapai sejumlah 3062 orang peserta UKBI Adaptif Merdeka.



Gambar 3 Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan Bidang Pendidikan di Kota Mataram



Bagan 8 Peserta UKBI Adaptif Merdeka

Dalam upaya memenuhi target peserta uji, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan strategi pengadaan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif Merdeka bagi Pemangku Kepentingan Bidang Pendidikan di Kota Mataram dengan melibatkan kepala sekolah SD dan SMP di Kota Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk menyosialisasikan kegiatan pengujian UKBI sebagai

upaya peningkatan jumlah peserta uji dari siswa SD dan SMP serta peserta uji PNBP dari kalangan guru. Dampaknya, tercapai peserta UKBI PNBP yang berasal dari guru SD serta peserta UKBI Adaptif Merdeka dari siswa SD dan SMP.

Keberhasilan ini diraih karena adanya sosialisasi secara kontinu kepada pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Untuk memastikan kualitas hasil uji, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga selalu memberi pendampingan kepada peserta uji, sejak pendaftaran hingga sertifikat diterima.

3. Generasi Muda Terbina

Peserta generasi muda terbina terdiri atas peserta kegiatan musikalisasi puisi dan pemilihan Duta Bahasa tingkat provinsi. Kedua kegiatan tersebut diuraikan dalam subbab sebagai berikut.

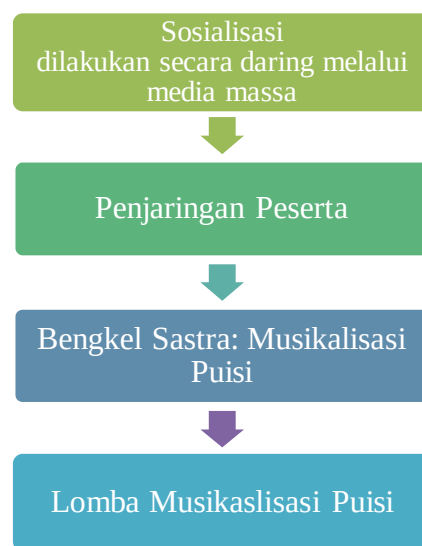
Festival Musikalisasi Puisi Digital Tingkat SMA Sederajat di Provinsi NTB

Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi Digital Tingkat SMA Sederajat di Provinsi NTB terdiri atas kegiatan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi dan Lomba Musikalisasi Puisi tingkat SMA. Adapun rangkaian Festival ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4 Pemenang Festival Musikalisasi Puisi Digital

Dari tahap sosialisasi, terjaring sebanyak 12 tim dari 12 sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan total 74 orang peserta yang mengirimkan video musikalisasi puisi untuk masuk dalam tahap penjurian. Sebelum dinilai, ke-12 tim terlebih dahulu dibina melalui kegiatan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi. Kegiatan ini melibatkan sebanyak 100 peserta dan bertujuan menguatkan pemahaman peserta sebelum melaksanakan lomba. Kegiatan dilanjutkan dengan taklimat lomba dan tahap penjurian.



Bagan 9 Tahap Kegiatan Festival Musikalisasi puisi

Festival ini menghasilkan tiga pemenang dengan dua di antaranya akan dikirim sebagai perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam ajang Festival Musikalisasi Puisi Digital Tingkat Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek.

Pemilihan Duta Bahasa



Bagan 10 Realisasi Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB Tahun 2022



Gambar 5 Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB Tahun 2022

Kegiatan pembinaan terhadap Duta Bahasa terdiri atas Pemilihan Duta Bahasa, Pemilihan Duta Bahasa Yuwana, dan Kemah Sastra. Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa berhasil menjaring 150 peserta dalam babak penyisihan. Jumlah ini sesuai dengan target capaian yang telah ditentukan dan stabil bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seluruh peserta kemudian diseleksi menjadi 50

peserta untuk diseleksi kembali menjadi 20 finalis yang akan tergabung dalam Ikatan Duta Bahasa Nusa Tenggara Barat 2022. Tahapan kegiatan ini meliputi tahap sosialisasi, tahap penjangkaran peserta, tahap pembekalan materi kebahasaan dan kesastraan serta pengembangan diri, tahap wawancara, dan tahap final. Sebagai bentuk pembinaan lebih lanjut, 20 finalis akan dilibatkan langsung dalam kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik dalam kegiatan pembinaan, pengembangan, maupun perlindungan bahasa dan sastra. Faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah adanya optimalisasi sosialisasi kegiatan, baik secara daring ke kampus-kampus, maupun luring dengan publikasi informasi melalui media sosial.



Gambar 6 Kemah Sastra Tahun 2022



Gambar 7 Pemenang Duta Bahasa Yuwana Tahun 2022

Selain Duta Bahasa, Kantor Bahasa juga mengadakan inovasi dengan turut serta merangkul Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mengadakan ajang Pemilihan Duta Bahasa Yuwana, yakni Duta Bahasa dari kalangan siswa SMA. Dari target sebanyak 300

peserta, berhasil dijangkit sebanyak 270 peserta yang kemudian diseleksi dengan tahapan-tahapan yang sama dengan yang dilakukan dalam Pemilihan Duta Bahasa hingga menghasilkan 20 peserta finalis.

Sebanyak 40 finalis Duta Bahasa dan Duta Bahasa Yuwana kemudian dibina dalam kegiatan Kemah Sastra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi penggunaan bahasa dalam tata naskah surat, kesantunan bahasa dalam media sosial, kepemimpinan, dan wicara publik. Peserta kegiatan juga diberikan tambahan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang sastra dan juga fotografi untuk mendukung dalam membuat publikasi.

Peningkatan Mutu Pemanfaatan Barang Milik Negara

Kegiatan Peningkatan Mutu Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) berbentuk diskusi terpumpun dalam rangka meningkatkan mutu pegawai dalam memanfaatkan BMN. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak lima kali dengan tiga kali koordinasi, satu kali harmonisasi, dan terakhir finalisasi. Peserta dari kegiatan ini berjumlah 60 orang yang berasal dari seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, Duta Bahasa



Gambar 8 Narasumber Peningkatan Mutu Pemanfaatan Barang Milik Negara

Kantor Bahasa Provinsi NTB, dan pegawai Badan Riset Ilmiah Nasional dengan narasumber dari BPKAD Provinsi NTB, Biro Hukum Sekda Provinsi NTB, dan perwakilan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.



Gambar 9 Peserta Peningkatan Mutu Pemanfaatan Barang Milik Negara

Selain untuk meningkatkan mutu kinerja pegawai, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk koordinasi kepada pemangku pemerintah daerah terkait dengan temuan Inpektorat Jenderal bidang BMN, khususnya kepemilikan bangunan tanpa tanah. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan status tanah

yang semula pinjam pakai menjadi hak milik

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tabel 27 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Generasi Muda Terbina Program Literasi

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Jumlah universitas terbatas sehingga target mahasiswa peserta UKBI sulit tercapai.	Sosialisasi secara massif	Penyempurnaan produk UKBI secara terus-menerus.
2	Minimalnya kesadaran sekolah akan fungsi UKBI.		
3	Pembekalan materi peserta Duta Bahasa masih diberikan secara daring karena kondisi pandemi sehingga kendala teknis seringkali terjadi. Hal ini menyebabkan ketersampaian dan interaksi antara narasumber dengan peserta terbatas.	Panitia berusaha menyiapkan agar kendala jaringan dapat diatas dengan baik. Untuk memaksimalkan penilaian pada peserta disiapkan konsep penilaian pada video yang harus dibuat oleh peserta yang berisi kebahasaan dan kesastraan serta pengenalan dirinya. Selain itu, tes cepat kebahasaan juga menjadi tambahan instrumen penilaian panitia kepada peserta dalm kegiatan ini.	Tahap sosialisasi dan penjangkaran peserta dapat dilakukan pada kampus-kampus yang belum pernah dijadikan sasaran di tahun sebelumnya, seperti kampus yang berada di Kabupaten Dompu dan Bima. Tahap pembekalan bisa dilakukan secara tatap muka agar proses interaksi dan kebersamaan lebih

			terbangun antara peserta, narasumber, dan panitia.
4	Waktu sosialisasi kegiatan Duta Bahasa Yuwana sangat terbatas sehingga jangkauan penyebaran informasi masih terbatas.	Sosialisasi dilakukan dengan mengerahkan seluruh elemen yang ada, termasuk melalui media sosial anggota Ikadubas.	Tahap sosialisasi dan penjangkaran peserta dilakukan ke sekolah-sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota di seluruh Nusa Tenggara Barat.
5	Kegiatan Kemah Sastra dilaksanakan dengan anggaran yang sangat terbatas.	3. Narasumber yang dihadirkan lebih banyak dari narasumber Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang secara aturan tidak boleh dibayarkan. 4. Untuk kegiatan yang konsepnya di luar ruangan dilaksanakan di tempat milik pemerintah.	Kegiatan yang sangat positif ini dapat dilaksanakan kembali pada tahun selanjutnya dengan merencanakan anggaran yang lebih baik sehingga dapat diwujudkan konsep kegiatan yang lebih baik lagi.
6	Tidak ada komunitas sastra sekolah yang khusus memberi ruang kepada siswa untuk membuat karya musikalisasi puisi.	mengimbau kepada sekolah-sekolah agar memberikan ruang kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler seperti komunitas sastra sekolah sehingga ketika pelaksanaan bengkel sastra cepat menerima materi bengkel sastra	Membuat komunitas sastra sekolah yang dibina oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB
7	Penentuan juknis musikalisasi puisi sering terlambat.	1. Penentuan juknis dari Badan Bahasa diharapkan mulai dari awal, 2. Festival diadakan melalui luring	Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pralomba seperti yang dilaksanakan tahun ini yakni terselenggaranya Bengkel Sastra; Pelatihan Musikalisasi Puisi
8	Penyelenggaraan lomba Musikalisasi Puisi secara daring menyebabkan peserta kesusahan untuk mendaftarkan karya.	Membuat nota kerja sama dengan pemda dan lembaga dan membuat SK peserta sehingga tidak ada perubahan peserta dalam setiap tahapan kegiatan	Menguatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dan lembaga; membuat nota kerja sama; meyakinkan lembaga pentingnya menjaga

			bahasa sebagai upaya menjaga negara
			meminta lembaga menyiapkan perencanaan yang baik dalam melakukan perubahan dan perbaikan.

3. Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Tercapainya sasaran berupa terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan ditandai dengan peningkatan tata cara penggunaan bahasa di ruang publik oleh lembaga-lembaga yang telah terbina dan peningkatan giat literasi dalam komunitas-komunitas penggerak literasi terbina. Pada tahun 2022, telah terdapat 45 lembaga, terdiri dari lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta, yang mendapat pembinaan dalam penggunaan bahasa di ruang publik serta tata naskah dinas. Selain itu, sebanyak 33 komunitas literasi telah terdata dan diberi pembinaan melalui kegiatan pemberdayaan komunitas literasi.

Pembinaan Lembaga dalam Rangka Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga di Provinsi NTB dilakukan oleh KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum. Sementara itu, pemberdayaan komunitas penggerak literasi menjadi tanggung jawab KKLP Literasi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pembinaan Lembaga dalam Rangka Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Dokumen Lembaga di Provinsi NTB

45 Lembaga

Pemberdayaan Komunitas Literasi

33 Lembaga

Bagan 11 Capaian SK Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

3.1 Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Tabel 28 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Sasaran Kegiatan		3. Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan			
Indikator Kinerja Kegiatan		3.1 Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
0	-	45	45	100	45

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dihitung dari jumlah lembaga yang telah mendapatkan pembinaan terkait penggunaan bahasa di ruang publik. Kegiatan ini dianggap berhasil apabila terdapat minimal 15 lembaga (33%) yang terbina setiap tahun selama 3 tahun, mulai tahun 2022 s.d. tahun 2024 dengan bukti telah melakukan perubahan dan perbaikan dalam penggunaan bahasa di ruang publik dan tata naskah dinas.



Grafik 14 Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya Tahun 2022



Bagan 12 Rincian Capaian Lembaga Terbina

Selama tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melakukan pembinaan kepada 45 lembaga, mencakup lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta).

Dari 45 lembaga yang terbina, 15 diberi pendampingan berupa sosialisasi, pengayaan, dan pendampingan sehingga dapat mudah diarahkan untuk melakukan perbaikan. Pada tahapan evaluasi di akhir tahun 2022, jumlah lembaga yang dinilai sejumlah 21. Dari jumlah tersebut, 15 di

antaranya dipilih untuk diberi apresiasi. Dengan demikian, sejauh ini, di tahun 2022, sudah tercapai 42% atau sekitar 21 dari 45 lembaga yang ditargetkan terbina hingga tahun 2024.



Bagan 13 Tahapan Pembinaan Lembaga Terbina

Dalam rangka mencapai tujuan, kegiatan pembinaan dirangkai dalam tiga tahapan, yaitu pertama, koordinasi dan sosialisasi dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait; kedua, pendampingan melalui konsultasi dan penyuluhan (pengayaan); dan ketiga, evaluasi dan apresiasi, yaitu penilaian dan penghargaan yang dilakukan di setiap akhir tahun untuk mengukur capaian pembinaan yang dilakukan sejak awal tahun. Seluruh tahapan telah berjalan dengan koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan di daerah. Adapun kendala, Langkah antisipasi, serta strategi dalam mencapai indikator kinerja kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 29 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi untuk Mencapai IKK Jumlah Lembaga Terbina

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Adanya perbedaan capaian target antara Perjanjian kinerja dan RKAKL semula di PK 65 menjadi di RKAL 45 lembaga dan pembinaan lembaga lebih lanjut.	Membuat nota kerja sama dengan pemda dan lembaga dan membuat SK peserta sehingga tidak ada perubahan peserta dalam setiap tahapan kegiatan	Melakukan revisi dengan menurunkan target sesuai arahan dari Badan Bahasa dan untuk perbedaan di PK karena masih menggunakan DIPa awal dan akan direvisi di akhir tahun agar sesuai serta pembinaan ke 45 lembaga hukum dengan pola daring jika hal tersebut belum bisa memenuhi target maka akan ada pengoptimalan anggaran untuk pendampingan 60 UPD di Mataram.
2	Kedua, belum ada tindak lanjut terkait nota kesepakatan hasil dari kegiatan sehingga penggunaan bahasa yang tertib di beberapa lembaga, seperti pemerintah, swasta, dan media massa belum terwujud.		memantau progres tindak lanjut di beberapa lembaga tersebut sehingga kerja sama bisa benar-benar berwujud dan membuat SK agar tidak berubah-ubah orangnya namun jika masih berubah dimohon untuk konfirmasi ke panitia.
3	Ketiga, belum ada tindak lanjut terkait nota kesepakatan hasil dari kegiatan sosialisasi kepada lembaga dimana peserta yang diharapkan tetap orangnya ternyata berganti orang karena mutasi		

3.2 Indikator Kinerja Kegiatan 3.2

Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Tabel 30 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Sasaran Kegiatan		3. Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan			
Indikator Kinerja Kegiatan		3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
	-	31	33	106	31



Grafik 15 Capaian IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

Dari Target sebanyak 31 komunitas penggerak literasi yang terbina, tercapai sebanyak 33 komunitas penggerak literasi yang telah mengalami pembinaan. Dengan demikian, realisasi pembinaan komunitas penggerak literasi oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat di tahun 2022 mencapai 106%.

Pembinaan komunitas penggerak dilakukan dengan dua kegiatan besar, yakni dengan Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi dan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi. Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi dilakukan dengan menghimpun profil komunitas penggerak literasi yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui formulir Google. Setelah formulir diedarkan, terhimpun sebanyak 33 profil komunitas penggerak literasi yang bergerak di Nusa Tenggara Barat. Data profil tersebut kemudian diverifikasi dengan mengadakan kunjungan pada tiap-tiap komunitas sebelum akhirnya diterbitkan dalam Buku Profil Komunitas Penggerak Literasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berikut adalah data komunitas literasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 31 Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina Tahun 2022

No.	Nama	Kabupaten	Kategori
1	Sarangge Baca Bima	Bima	C
2	Sekolah Adat Janmu Ra Limbi	Bima	C
3	Ayo Baca Komunitas	Dompu	C
4	Madrasah Ka-Lam	Lombok Timur	C
5	TBM Akaliris	Lombok Timur	C
6	Lombok Menulis	Lombok Timur	C
7	TBM Assyuro Lombok Creative, ALC	Lombok Timur	A

8	Rumah Baca Nusa	Lombok Tengah	C
9	Teras Literasi	Lombok Tengah	C
10	Rumah Baca Gen-D (Generation of Darmaji)	Lombok Tengah	C
11	Yayasan Literasi Lumbung Lombok	Lombok Tengah	A
12	TBM Semeton Bace	Lombok Tengah	C
13	Stasiun Baca Batujai	Lombok Tengah	C
14	Saras Alus	Lombok Tengah	C
15	Rumah Belajar Pacu Pasu	Lombok Tengah	C
16	Lumbung Literasi	Lombok Tengah	C
17	TBM Literasi Anak Kampung	Lombok Tengah	C
18	TBM Girang Baca	Lombok Tengah	A
19	Tinta (Goresan Perubahan)	Lombok Tengah	C
20	Tastura Mengajar	Lombok Tengah	C
21	Rumah Baca Bale Ceria	Lombok Tengah	B
22	Rumah Baca Al-Musinin Madani	Lombok Tengah	B
23	Klub Baca Perempuan	Lombok Utara	A
24	Perpustakaan Keliling	Lombok Utara	B
25	Kampung Baca Desa Sandik	Lombok Barat	C
26	Laskar Baca Desa Kekait	Lombok Barat	A
27	Pesisir	Lombok Barat	C
28	Sanggar Seni dan Budaya Pesaja	Lombok Barat	A
29	Guru Lombok Menulis	Kota Mataram	B
30	Relawan Gagah	Kota Mataram	B
31	Bale Belajar	Kota Mataram	C
32	Gerakan Masyarakat Minat Baca NTB	Kota Mataram	B
33	Lumbung Cabang Mataram	Kota Mataram	A



Bagan 11 Rincian Jumlah Komunitas Literasi Terbina

Tindak lanjut dari penghimpunan profil komunitas adalah pemberdayaan komunitas penggerak literasi yang dilakukan dengan memberi pembinaan bagi anggota dari komunitas literasi. Pembinaan yang dilakukan bertajuk Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi: Pelatihan Menulis dan Fasilitasi Penerbitan Buku. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan apresiasi sastra di kalangan komunitas yang ada di NTB, khususnya karya sastra dalam bentuk cerpen. Dalam kegiatan ini, terdapat 60 komunitas literasi sebagai peserta.

Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala yang dialami beserta langkah antisipasi dan strateginya sebagai berikut.

Tabel 32 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Belum ada kerja sama dengan komunitas literasi yang terstruktur.	Pembuatan pangkalan data (data base) komunitas literasi se-Nusa Tenggara Barat	Meningkatkan intensitas kerja sama dengan komunitas penggerak literasi
2	Belum terdatanya komunitas literasi secara digital	Melakukan pendataan secara menyeluruh dengan sistem digital	Memasukkan data dalam aplikasi Sistem Informasi, Data, dan Layanan (Sidaya)
3	Belum terdatanya seluruh komunitas literasi di daerah terpencil karena terbatasnya sinyal	Melakukan pendataan dengan mengunjungi komunitas terkait	Mengusulkan kegiatan pendataan luring dalam RKAKL



4. Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Sasaran Kegiatan yang keempat adalah meningkatnya jumlah pemelajar BIPA. Yang dimaksud dengan pemelajar BIPA dalam hal ini adalah jumlah pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam dan luar negeri. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri. Di tahun 2022, telah berhasil dibina sebanyak 50 pemelajar BIPA di Nusa Tenggara Barat melalui kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di mitra-mitra lembaga penyelenggara BIPA yang ada di wilayah Nusa Tenggara Barat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan PP RI Nomor 57 Tahun 2014, pasal 31.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh KKLP Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dan terlaksana melalui delapan lembaga yang telah bermitra dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam mencapai sasaran kegiatan ini, terdapat satu indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

4.1 Indikator Kinerja Kegiatan 4.1

Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Tabel 33 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Sasaran Kegiatan		4. Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA			
Indikator Kinerja Kegiatan		4.1 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
0	25	25	25	100	75



Grafik 16 Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Indikator kinerja kegiatan meningkatnya jumlah pemelajar BIPA adalah terbinanya pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing melalui kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di mitra-mitra lembaga penyelenggara BIPA yang ada di wilayah Nusa Tenggara Barat sesuai dengan jumlah target yang telah ditentukan. Di tahun 2022 ini, target capaian pemelajar BIPA adalah sejumlah 25 pemelajar. Dalam realisasinya, jumlah pemelajar BIPA dari delapan Lembaga yang telah bermitra dengan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebanyak 25 pemelajar. Dengan ini, jumlah realisasi mencapai 100% bila dibandingkan dengan target. Jumlah capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya karena di tahun sebelumnya, basis pendataan adalah lembaga penyelenggara BIPA.



Bagan 15 Tahap Kegiatan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kegiatan pembinaan dilakukan dalam beberapa variasi kegiatan, yaitu pertama koordinasi dan sosialisasi dengan mitra-mitra penyelenggara BIPA; kedua pendampingan mitra melalui konsultasi dan pelatihan penyelenggaraan BIPA, Pelatihan Guru BIPA; dan ketiga evaluasi dan apresiasi, yaitu penilaian dan penghargaan kemahiran berbahasa Indonesia para pemelajar BIPA yang dilakukan di setiap akhir tahun untuk mengukur capaian pembinaan yang dilakukan oleh mitra BIPA sejak awal tahun. Seluruh kegiatan telah berhasil dijalankan dengan baik berkat terjalinnya hubungan baik antaran

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mitra penyelenggara BIPA. Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam mencapai sasaran kegiatan ini, yakni sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 34 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Jumlah Pemelajar BIPA

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Kurangnya alokasi dana yang disediakan untuk pembinaan pemelajar BIPA dan pembinaan lembaga penyelenggara BIPA. Setiap tahun, alokasi anggaran hanya diperuntukkan untuk satu kegiatan fasilitasi lembaga BIPA. Kegiatan apresiasi kemahiran berbahasa Indonesia pemelajar dibuat dengan memanfaatkan sisa anggaran (jika ada).	Mencoba memanfaatkan dana yang tersedia seefisien mungkin.	Kegiatan fasilitasi dilakukan di Kantor Bahasa atau bekerja sama dengan lembaga mitra untuk menghemat biaya sewa tempat. Peserta fasilitasi dibatasi maksimal 40 orang untuk mengurangi beban pengeluaran dari ATK atau transpor peserta.
2	Kurangnya koordinasi penyelenggara BIPA di daerah dengan Tim KKLP BIPA Kantor Bahasa Provinsi NTB	Melakukan koordinasi dengan penyelenggara BIPA daerah	Koordinasi dan evaluasi secara luring kepada penyelenggara BIPA di daerah
3	Adanya penafsiran yang berbeda antara target RKAKL dan Perjanjian Kinerja	Melakukan koordinasi dengan KKLP BIPA di pusat	Rapat melalui aplikasi Zoom <i>Meeting</i> dengan KKLP BIPA pusat dan perencanaan

5. Sasaran Kegiatan 5



Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Tercapainya sasaran kegiatan berupa tersedianya produk diplomasi bahasa ditandai dengan terdapatnya produk diplomasi bahasa yang mampu mengenalkan bahasa Indonesia dan bahasa daerah kepada elemen-elemen yang dianggap berpengaruh dalam pemajuan bahasa. Pada tahun 2022, dihasilkan sepuluh produk diplomasi bahasa berupa buku cerita anak dalam dua versi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo. Produk ini dihasilkan melalui kegiatan sayembara penulisa cerita anak dalam bahasa daerah.

Adapun indikator dari kegiatan ini adalah jumlah produk penerjemahan. Penyediaan produk diplomasi bahasa menjadi tanggung jawab KKLP penerjemahan.

5.1 Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan

Tabel 35 Jumlah Produk Penerjemahan

Sasaran Kegiatan		5. Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa			
Indikator Kinerja Kegiatan		5.1 Jumlah Produk Penerjemahan			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
14	14	10	20	100 %	142



Grafik 17 Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah. Indikator ini dihitung dari penjumlahan seluruh produk penerjemahan yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Pada tahun 2022, Kantor

Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menargetkan penerbitan sebanyak sepuluh



Bagan 12 Tahapan Sayembara Penerjemahan

produk hasil penerjemahan. Target tersebut terpenuhi dengan dihasilkannya masing-masing sepuluh produk bahan bacaan literasi untuk jenjang sekolah dasar berbahasa Indonesia dan berbahasa daerah, yakni 5 cerita berbahasa Sasak, 3 cerita berbahasa Samawa, dan 2 cerita berbahasa Mbojo. Dengan demikian, di tahun 2022, telah dihasilkan 24 produk bacaan literasi atau telah mencapai 17,6% target renstra tahun 2024.



Kesepuluh buku cerita anak tersebut merupakan hasil sayembara penulisan cerita anak pada jenjang PAUD dan SD serta sayembara penerjemahan naskah hasil sayembara penulisan ke bahasa Indonesia. Setelah naskah hasil sayembara ditentukan, dilakukan tahap pembuatan ilustrasi, penyuntingan, dan pengatakan. Naskah kemudian didiseminasikan kepada masyarakat dengan menghadirkan narasumber sebagai pemberi saran penerjemahan, penulis, penerjemah, serta penyunting. Dalam tahap yang sama, dilakukan pula uji keterbacaan dengan menghadirkan siswa-siswi SD sebagai target baca. Berkat kolaborasi yang baik dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program pelaksanaan penerbitan buku cerita anak dan penerjemahan, kesepuluh bahan bacaan literasi berupa buku cerita berbahasa daerah telah diterbitkan setelah usulan ISBN diterima. Berikut adalah judul buku cerita anak sebagai bahan bacaan literasi untuk jenjang sekolah dasar yang diterbitkan pada tahun 2022.

Tabel 36 Judul Buku Produk Penerjemahan

No.	Judul Buku	Bahasa
1	Kalembo Ade	Bahasa Mbojo
2	Kapempe Kasato labo Kako Sutra	Bahasa Mbojo
3	Cung Kamuru	Bahasa Samawa
4	Denta ke Beker Subu	Bahasa Samawa
5	Tutir Aji Deris	Bahasa Samawa
6	Nyale Leq Tian Manusie	Bahasa Sasak

7	Kenjarian Sengak Sili	Bahasa Sasak
8	Gegandek Sakti Umar Maye	Bahasa Sasak
9	Keliang-Keliang Gunung Sempiak	Bahasa Sasak
10	Dende Mirah Buaq Ate Kembang Mate	Bahasa Sasak
11	Cerita Haji Deris	Bahasa Indonesia
12	Parah Karena Marah	Bahasa Indonesia
13	Nyale di Perut Manusia	Bahasa Indonesia
14	Kupu-Kupu, Belalang, dan Ulat Sutra	Bahasa Indonesia
15	Cung Si Pencemburu	Bahasa Indonesia
16	Kalembo Ade	Bahasa Indonesia
17	Elang-Elang Bukit Sempiak	Bahasa Indonesia
18	Dende Mirah	Bahasa Indonesia
19	Tas Sakti Umar Maya	Bahasa Indonesia
20	Denta dan Beker Subuh	Bahasa Indonesia

Adapun kendala, langkah antisipasi, dan strategi pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan untuk memenuhi indikator jumlah produk penerjemahan adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 37 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi untuk Mencapai IKK Jumlah Produk Penerjemahan

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Sistem yang terpisah antara proses penulisan, penerjemahan, pembuatan ilustrasi, dan pengatakan. Hal itu memakan cukup waktu,	Memaksimalkan proses setiap bagian dan menjalin komunikasi intensif dengan pihak-pihak yang terlibat dalam program penerjemahan	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Penyederhanaan tahapan pelaksanaan dengan cara membuat pelaksanaan program menjadi satu paket, tidak terpisah-pisah.
2	Kurang lengkapnya informasi dalam petunjuk teknis sayembara penulisan cerita anak	Memberi informasi yang lebih banyak melalui kanal Youtube Kantor	Menyebarkan tautan YouTube Kantor Bahasa Provinsi NTB terkait teknis lomba

		Bahasa Provinsi NTB	
3	Kurang lengkapnya informasi dalam pelaksanaan kegiatan lomba pembuatan cerita	Mencantumkan narahubung pada brosur lomba	Membuat grup Whatsapp untuk koordinasi lebih lanjut

6. Sasaran Kegiatan 6.

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian sastra, melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan oleh UPT Badan Bahasa. Pada tahun 2022, telah dihasilkan sebanyak 251 guru master bahasa dan sastra daerah yang telah mengimbaskan materi pembelajaran bahasa dan sastra pada siswa di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, terdapat 22 anggota sastra yang telah melakukan pelestarian sastra daerah Bagerok di Sumbawa, 258 partisipan Festival tunas Bahasa Ibu, serta 51 peserta koordinasi dan evaluasi.



Bagan 17 Rincian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Konservasi bahasa merupakan kegiatan perlindungan yang keluarannya berupa dokumentasi bahasa, baik dalam bentuk dokumen maupun hasil rekaman audio-visual. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan konservasi adalah dokumen sistem tata bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan ortografi) yang menjadi dasar penyusunan bahan ajar untuk kegiatan revitalisasi. Sementara revitalisasi bahasa merupakan usaha meningkatkan daya hidup bahasa daerah melalui proses pewarisan dan pembelajaran kepada penutur muda. Pada tahun 2022, dihasilkan 6 modul model pembelajaran bahasa daerah, yakni 2 berbahasa Sasak, 2 berbahasa Samawa, dan 2 berbahasa Mbojo untuk jenjang SD dan SMP.

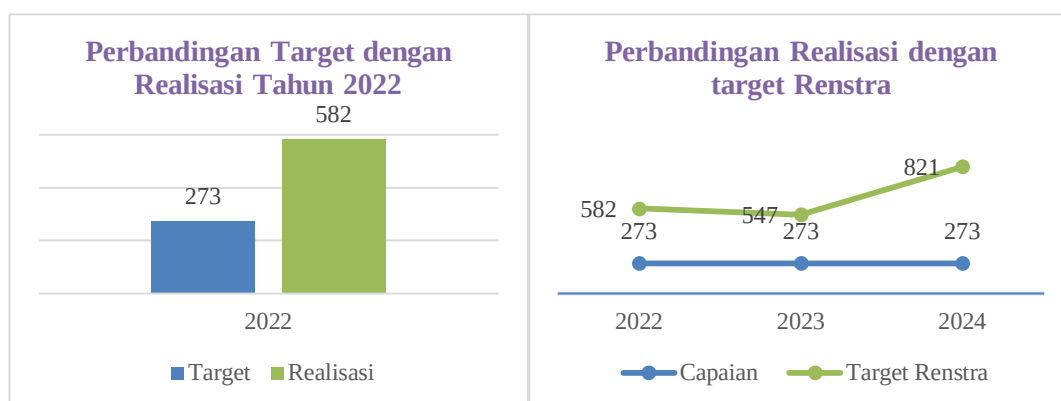
6.1 Indikator Kinerja Kegiatan 6.1

Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Tabel 38 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Sasaran Kegiatan		6. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah			
Indikator Kinerja Kegiatan		6.1 Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
	-	273	582	213	798

Grafik 18 Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Indikator kinerja kegiatan berupa jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dihitung dari jumlah guru dan siswa hasil pengimbasan dari guru master/guru utama bahasa daerah dan partisipa revitalisasi sastra daerah. Selama 2022, telah terdapat sebanyak 22 orang dari komunitas sastra yang diarahkan untuk

merevitalisasi kesenian khas Nusa Tenggara Barat, yaitu *Bageroq*. Hasil dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pementasan sastra lisan *Bageroq* yang telah terdokumentasi.

Dalam rangka perlindungan dan revitalisasi bahasa daerah, telah terbina sebanyak 251 guru master berbahasa daerah. Sebanyak 251 guru master tersebut melakukan pengimbasan kesenian berbahasa daerah kepada sejumlah peserta didik. Dari sejumlah peserta didik tersebut, terdapat siswa yang mengimplementasikan hal yang telah dipelajari

sebagai peserta dalam Festival Tunas Bahasa Ibu Tahun 2022 (FTBI). Kegiatan FTBI Tahun 2022 ini berbentuk lomba dengan menyajikan 30 mata lomba dan melibatkan 258 partisipan yang terdiri atas peserta dan juri dalam kegiatan.

Untuk mempersiapkan kegiatan revitalisasi di tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi NTB telah melakukan koordinasi dan evaluasi RBD 2022/2023 dengan mengunjungi dinas-dinas terkait dan komunitas literasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selama kegiatan Evaluasi RBD ini telah dikunjungi 51 partisipan.

Jika dijumlah, partisipan perlindungan bahasa daerah mencapai 582 orang. Jumlah ini melebihi target yang telah ditentukan dalam IK hingga lebih dari dua kali lipat, yakni target capaian sebanyak 273 partisipan. Pada tahun 2021, kegiatan RBD belum dilakukan dengan payung anggaran dan nama kegiatan secara eksplisit. Tahun 2021, dilakukan proses konservasi berbasis komunitas, sedangkan tahun 2022 program Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah berbasis sekolah. Kedua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berbeda sehingga hasil capaian tidak dapat dibandingkan. Selain itu, kegiatan pada tahun 2021 hanya bersumber pada dana DIPA. Sementara itu, di tahun 2022, terdapat tambahan anggaran BA BUN



Gambar 10 Pementasan Sastra Lisan *Bageroq*

sejumlah Rp1.664.246.000 untuk mendukung kegiatan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah.

Program revitalisasi dilakukan dalam bentuk pelatihan, pembelajaran, dan festival. Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan revitalisasi, yaitu sebagai berikut.

1. Koordinasi Antarinstansi pada Tahun 2022



- Dilakukan dengan berkunjung ke Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Utara, Lombok Barat,
- Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Persiapan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah (Sasak)

2. Diskusi Kelompok Terpumpun Antarintansi dalam Rangka Penyusunan Modul Model Pembelajaran Bahasa Daerah



Hasil:

- 6 Modul Model Pembelajaran Bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo (Untuk SD dan SMP)
- 2 Juknis Pelaksanaan Pembelajaran
- 1 Rekomendasi



3. Pelatihan Guru Master Tahun 2022

- Melibatkan 251 Guru Master (Guru SD dan SMP pengajar bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo)



4. Pengimbasan dari Guru Master Kepada Guru Lain dan Siswa Tahun 2022

Dilakukan pemantauan pengimbasan di Kabupaten Bima, Sumbawa, dan Sumbawa Barat



5. Festival Tunas Bahasa Ibu Tahun 2022

Melibatkan 258 partisipan dalam 30 mata lomba

Bagan 18 Tahapan Kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2022

Seluruh tahapan tersebut terlaksana dengan baik berkat kuatnya komitmen dari masyarakat penutur bahasa dalam melindungi dan mengembangkan bahasa daerah mereka. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana terurai dalam tabel berikut.

Tabel 39 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Tidak semua kabupaten/kota melakukan festival tingkat kabupaten/kota karena faktor anggaran	Dilakukan pemantau terhadap pelaksanaan festival tingkat kabupaten	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.
2	Kurangnya peserta FTBI (tidak sesuai dengan harapan panitia)	melakukan pendekatan kepada para guru untuk memilih siswa yang dianggap paling baik untuk mengikuti	Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini ke depan harus diinformasikan kepada pemerintah

		FTBI tingkat provinsi	daerah sebelum
3		melaakukan pendekatan terhadap pemda melalui dinas terkait,	daerah mengalokasikan anggaran di tahun berikutnya sehingga daerah bisa menyisihkan anggaran untuk revitalisasi bahasa daerah.
4	Terlambatnya koordinasi antarinstansi sehingga pemerintah daerah sulit mengalihkan anggaran yang sudah dialokasikan sebelumnya.	melaksanakan koordinasi antarinstansi di awal tahun, yakni di bulan Januari.	

7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

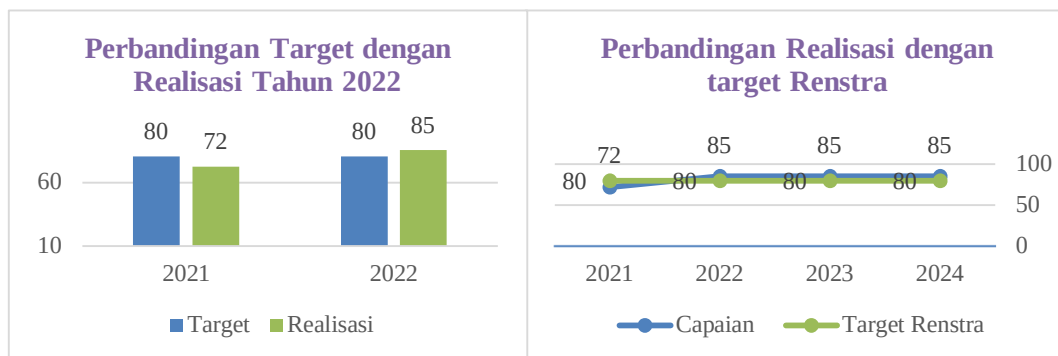
Ketercapaian sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ditandai dengan naiknya nilai SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi 85,00 dengan predikat A. Selain itu, ketercapaian target juga terjadi dalam indikator Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai NKA sebesar 91,5. Sasaran kegiatan ini dilaksanakan oleh Koordinator Tata Usaha sekaligus staf keuangan atau kepegawaian Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Uraian terkait tiap-tiap indikator kegiatan diuraikan dalam subbab berikut.

7.1 Indikator Kegiatan 7.1

Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 40 IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sasaran Kegiatan		7. Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat			
Indikator Kinerja Kegiatan		7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
	BB	BB	A	106 %	BB



**Grafik 19 Capaian IKK Predikat SAKIP
Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat kementerian, unit kerja, sampai satuan kerja (unit kerja mandiri).

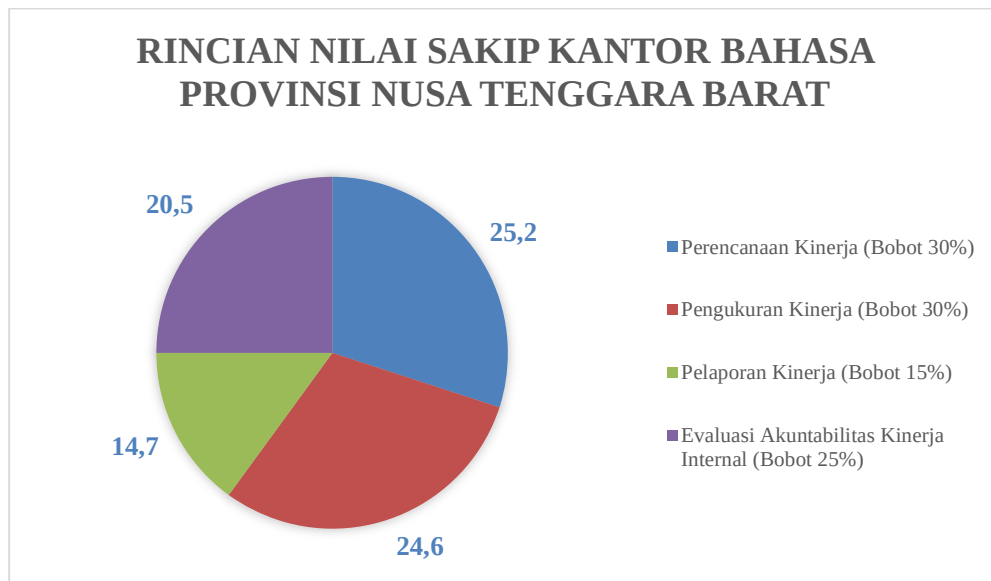


**Bagan 19 Capaian Predikat
SAKIP Kantor Bahasa
Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Nilai SAKIP dihitung dari jumlah nilai perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapat nilai SAKIP 85.00 dengan predikat A. Predikat ini telah melampaui target capaian berupa predikat BB. Nilai SAKIP di tahun 2022 juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, yakni meningkat dari nilai 72,08 dengan predikat BB menjadi 85,00 dengan predikat A.

Target nilai SAKIP di tahun 2022 ini tercapai melalui upaya optimalisasi dan peran serta pihak Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam membina dan mengawal UPT di bawah Badan Pengembangan dan

Pembinaan Bahasa dalam peningkatan SAKIP. Berikut adalah rincian perolehan nilai SAKIP pada tahun 2022.



Bagan 20 Rincian Nilai Sakip Kantor Bahasa Provinsi NTB

Adapun kendala, langkah antisipasi, dan strategi dalam mencapai nilai SAKIP pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 41 Kendala, Langkah Antisipasi, dan Strategi dalam Mencapai IKK Predikat SAKIP

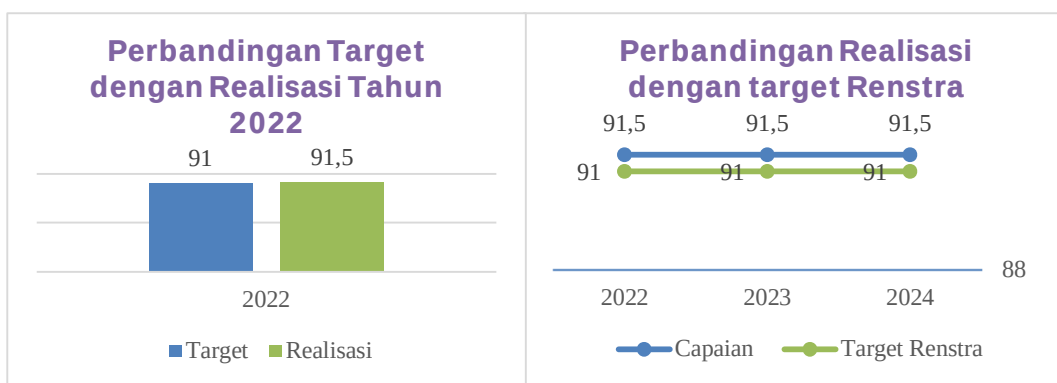
No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Tidak lengkapnya data dukung rapat-rapat bulanan atau triwulan	Membuat jadwal rapat bulanan atau triwulan	Membuat notula setiap rapat disertai dengan presensi dan foto
2	Belum adanya pengumpulan data secara terpusat	Membuat inovasi pengumpulan data melalui Google Drive	Berlangganan Google Drive untuk kelancaran pengumpulan data
3	Kurangnya pelatihan untuk meningkatkan SDM petugas pelaporan	Mengikuti seminar atau bimbingan teknis secara daring	Mengusulkan kegiatan peningkatan mutu pegawai di RKAKL

7.2 Indikator Kegiatan 7.2

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 42 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara

Sasaran Kegiatan 7. Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat					
Indikator Kinerja Kegiatan		7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat			
Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	Persentase	
0	93,48	91	92,23	101,3 %	91



Grafik 20 Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L

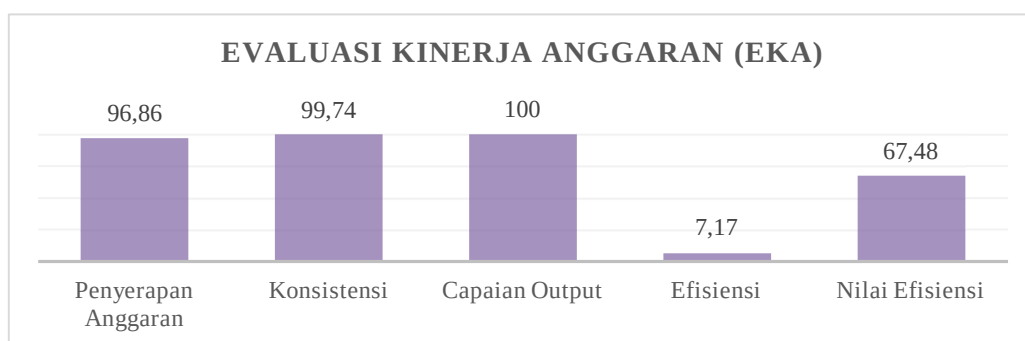
Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214 / PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas tiga aspek, yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator 1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2. Indikator kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA) IKPA berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60% bobot tiap-tiap variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.

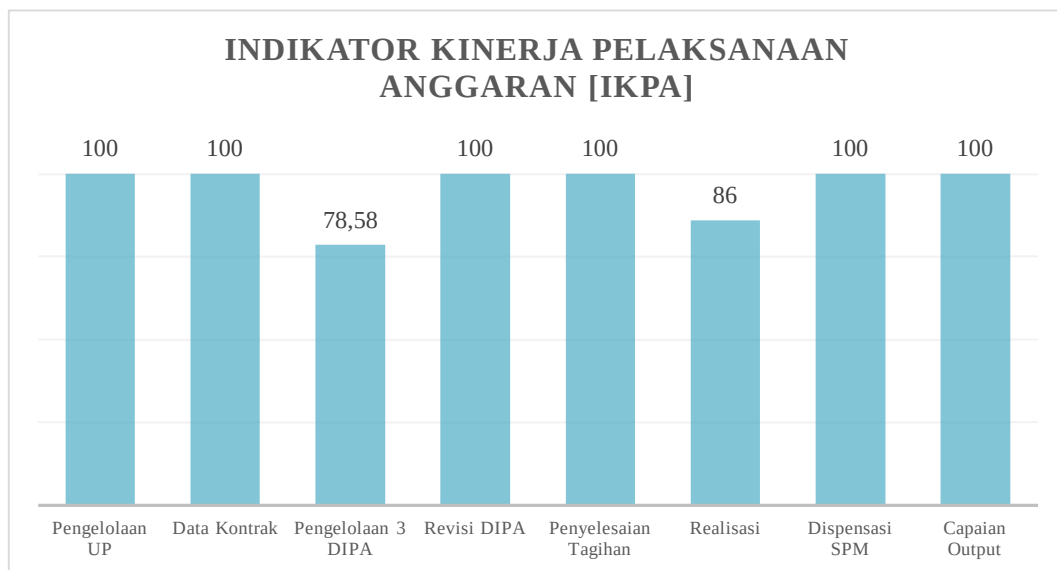
Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi NTB berhasil memperoleh NKA sebesar 91.5. Nilai ini telah memenuhi target capaian 2022 yang telah ditentukan oleh renstra, yaitu 91, atau mencapai 100,5%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021, NKA mengalami penurunan, yakni sebesar 1,92 atau turun sebanyak 2,1%. Nilai tersebut terdiri atas 40% nilai IKPA dan 60% nilai kinerja dan EKA. Berikut adalah rincian nilai IKPA dan EKA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023.



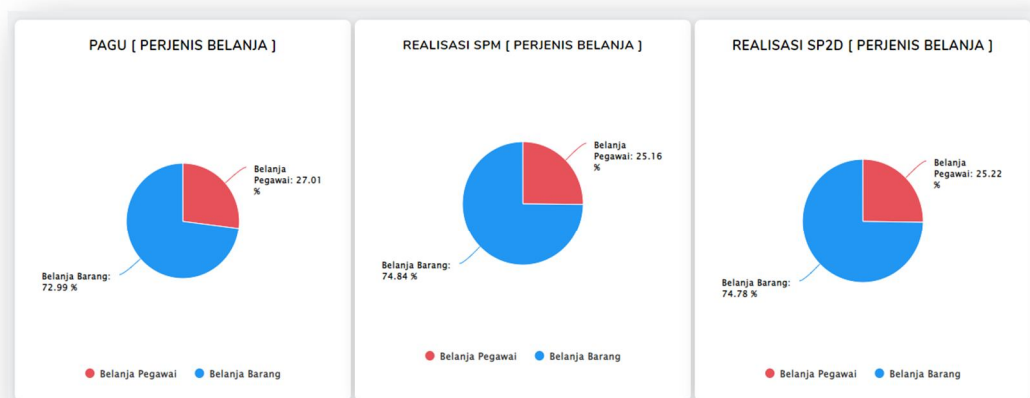
Grafik 21 Capaian Anggaran EKA, IKPA, dan NKA Kantor Bahasa Provinsi NTB



Grafik 22 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



Grafik 23 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



Grafik 24 Anggaran Per Jenis Belanja

Penurunan NKA terjadi akibat banyaknya revisi-revisi dalam halaman lembar III DIPA. Berikut beberapa kendala yang dialami dalam pengelolaan anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 43 Kendala dan Strategi IKK Nilai Kinerja Anggaran

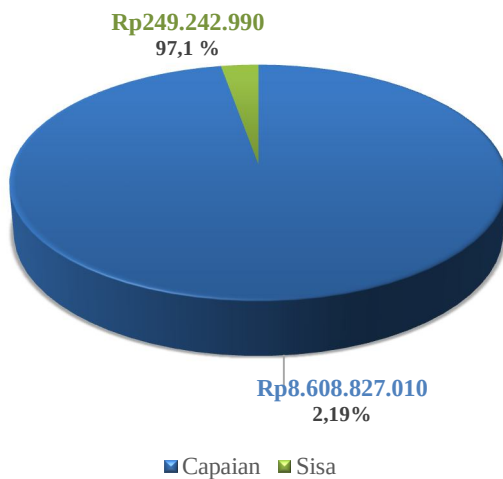
No.	Kendala	Langkah Antisipasi	Strategi
1	Perubahan anggaran akibat status pandemi menjadi endemic	Menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan	Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan dengan

			pola luring dan daring
2	Banyaknya perubahan proses bisnis di Kantor Bahasa Provinsi NTB	Menganalisis kekurangan-kekurangan pada setiap kegiatan	Membuat proposal dan juknis kegiatan
3	Penyerapan anggaran pada setiap triwulan tidak memenuhi target.	Rapat koordinasi dan evaluasi pada tiap bulan dan triwulan.	Menyusun rangkaian kegiatan selama triwulan berjalan.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

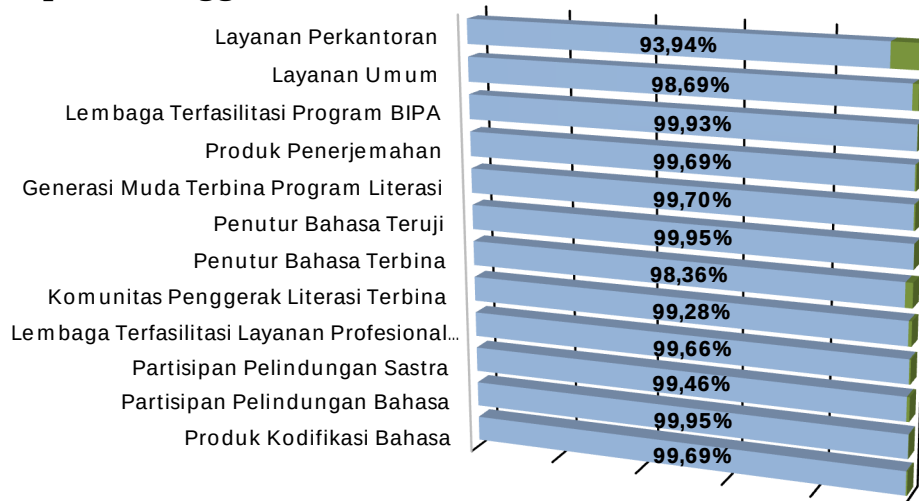
Pagu Anggaran: Rp8.858.070.000



Grafik 25 Daya Serap Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp8.858.070.000,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp8.608.827.010 dengan persentase daya serap sebesar 97.9%. Pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 7 sasaran dengan 9 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Capaian Anggaran Per-IKK



Grafik 26 Capaian Anggaran Per-IKK

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 7,17% atau sejumlah Rp635.123.619,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi anggaran belanja kegiatan sebagai berikut.

1. Pengoptimalan anggaran belanja Penutur Bahasa Teruji (2%)
2. Pengoptimalan anggaran belanja Generasi Muda Terbina Program Literasi (2%)
3. Pengoptimalan anggaran belanja Produk Penerjemahan (1,29%)
4. Pengoptimalan anggaran belanja Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah (1,7%)
5. Pengoptimalan anggaran belanja Komunitas Literasi yang Terbina (0.18%)



Efisiensi ini menghasilkan jumlah capaian yang lebih banyak dan melebihi target. Pengoptimalan anggaran belanja Penutur Bahasa Teruji menghasilkan jumlah peuji yang lebih banyak, yakni target 24 peuji menjadi 76 peuji. Untuk mencapai jumlah peuji yang optimal, digunakan strategi menjalin kerja sama dengan pemangku kebijakan bidang pendidikan di daerah, di antaranya pengujian guru SD dengan dana BOS.

Pengoptimalan anggaran belanja Generasi Muda Terbina Program Literasi menghasilkan jumlah peserta terbina yang lebih banyak dengan strategi membuat inovasi kegiatan baru, yaitu Duta Bahasa Yuwana bagi siswa SMA se-NTB. Untuk mencapai target tersebut, panitia Duta Bahasa Yuwana melakukan sosialisasi secara masif ke sekolah-sekolah dan secara daring untuk siswa yang berada di Kabupaten

Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kabupaten Bima, dan Kota Bima.

Anggaran belanja Produk Penerjemahan dapat dioptimalkan dengan cara menghasilkan produk penerjemahan yang melebihi target semula, dari 10 produk penerjemahan berbahasa daerah menjadi 20 produk penerjemahan berbahasa daerah dan bahasa Indonesia. Produk penerjemahan diperoleh dengan membuat sayembara penerjemahan produk cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia.

Pengoptimalan anggaran belanja Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah didapatkan dari penggunaan dana yang telah tersedia di DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2022. Dana tersebut ditambah dengan dana BA BUN untuk mendukung kegiatan pelindungan bahasa dan sastra daerah. Kegiatan Pelatihan Guru Master yang alokasi dananya dari DIPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat melatih sesuai dengan jumlah target partisipan, yakni sejumlah 251 guru master. Dana BA BUN digunakan untuk kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tahun 2022 yang berhasil melibatkan 309 partisipan. Rincian jumlah partisipan tersebut adalah 258 peserta dan narasumber FTBI Tahun 2022 dan 51 peserta Koordinasi dan Evaluasi Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2022.

Pengoptimalan anggaran belanja Komunitas Literasi yang Terbina dilakukan dengan membina komunitas penggerak literasi dengan jumlah melebihi target. Target jumlah komunitas terbina adalah sebanyak 31 komunitas, sedangkan realisasi jumlah komunitas yang terbina terdata sebanyak 33 komunitas. Jumlah ini tercapai dengan cara pemutakhiran profil komunitas literasi yang dilakukan secara daring. Data tersebut kemudian divalidasi dengan mengunjungi tiap-tiap komunitas literasi yang telah terdata. Selain itu, terdapat *refocusing* pra-DIPA sebesar Rp500.000.000,00 dari belanja modal.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan inovasi sebagai berikut.

a. Kamus Daring Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Kadaring SIBI)

Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia adalah inovasi berupa kamus bahasa isyarat yang dapat diakses melalui laman. Kadaring SIBI dapat diakses melalui laman berikut <https://kadaringsibi.kemdikbud.go.id/sibi.php>

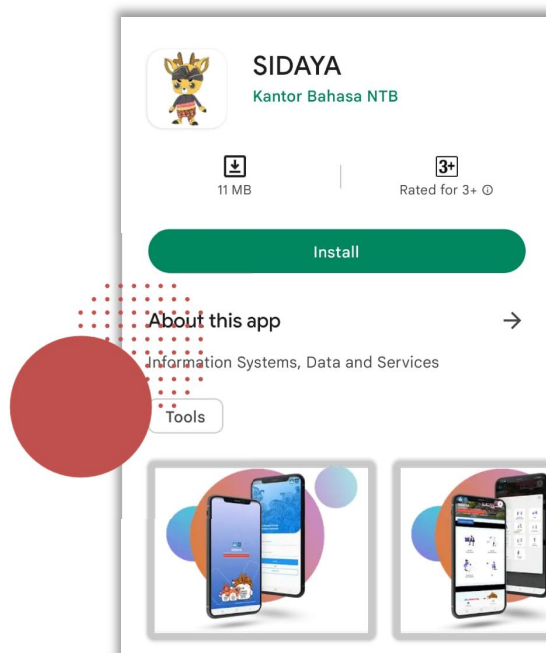


Gambar 11 Tangkap Layar Kadaring SIBI

Kadaring SIBI dibuat dengan maksud membantu komunikasi teman tuli dan teman dengar. Hasil yang diharapkan dengan kehadiran kamus ini adalah Kadaring SIBI dapat mengurangi dampak kesenjangan sosial yang terjadi di antara teman tuli dan teman dengar atau sesama teman tuli. Kadaring SIBI telah digunakan oleh teman dengar di beberapa SLB di Nusa Tenggara Barat. Terhitung pada bulan Desember 2022, Kadaring SIBI telah diakses sebanyak 353.269 kali.

Testimoni: <https://www.youtube.com/watch?v=P5QusInfb6E&t=1240s>

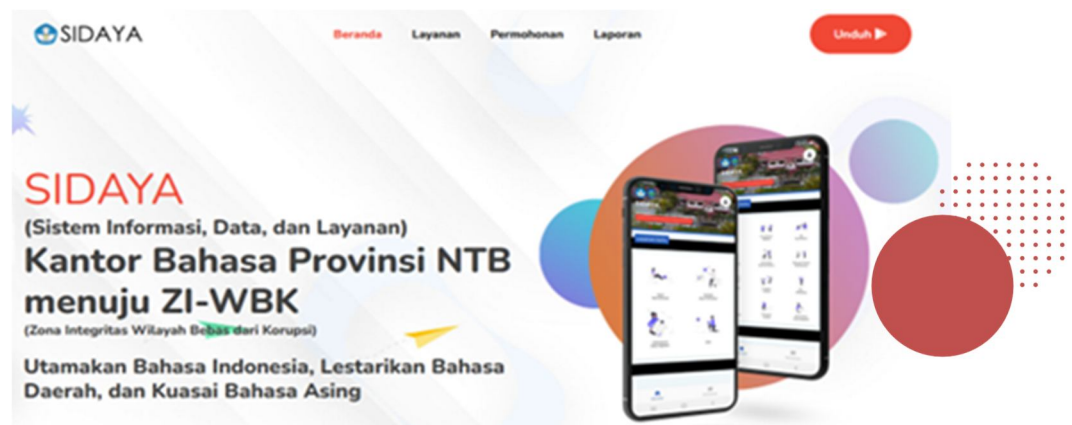
b. Sistem Informasi, Data, dan Layanan (Sidaya)



Gambar 12 Tangkap Layar Sidaya di Playstore

Sistem Informasi, Data, dan Layanan adalah laman yang dapat digunakan oleh pengguna layanan untuk mengakses layanan di Kantor Bahasa provinsi Nusa Tenggara Barat. Sidaya terdiri dari 11 layanan informasi mencakup layanan penyuluhan bahasa dan sastra, BIPA, UKBI, perpustakaan, konsultasi kebahasaan dan kesastraan, penerjemahana, ahli bahasan, penjurian lomba, peminjaman barang, dan PKL. Dalam Sidaya, pengguna layanan dapat memantau progres layanan sejak awal hingga selesai. Selain layanan, dalam Sidaya terdapat informasi dan data

berupa informasi tokoh, mitra kerja, dan data-data laporan dan hasil kerja yang dapat diakses oleh internal Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

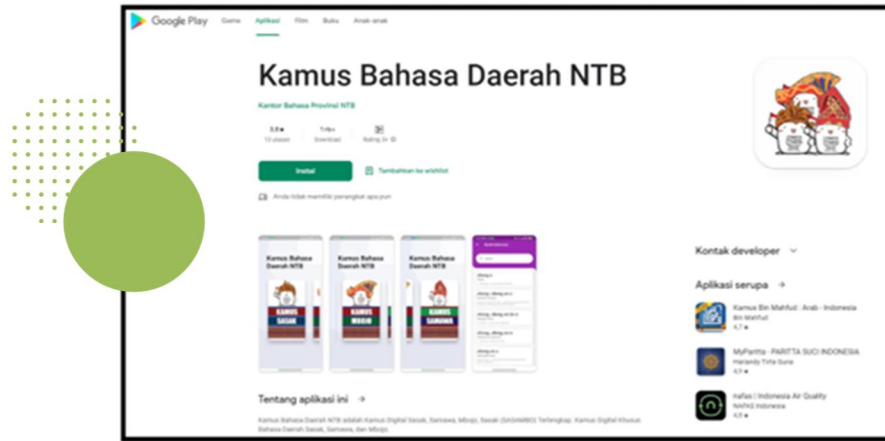


Gambar 13 Tangkap Layar Sidaya di Laman Kantor Bahasa Provinsi NTB

Tujuan pembuatan Sidaya adalah untuk menyediakan layanan 4M, yaitu Mempercepat, Mempermudah, Memperluas, dan Memperbanyak. Hal tersebut diwujudkan dengan penyediaan layanan Sistem Data, Informasi,

dan Layanan (Sidaya). Kehadirannya telah menjangkau berbagai daerah di NTB, termasuk Bima yang terletak di ujung timur.

c. Kamus Tiga Bahasa Daerah Digital Sasambo



Gambar 14 Tangkap Layar Kamus Bahasa Daerah NTB di *Playstore*

Kamus Sasambo memiliki dua versi, cetak dan digital. Kamus digital sasambo merupakan versi digital dari kamus tiga bahasa daerah yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hingga kini, jumlah kosakata yang telah termuat dalam kamus ini mencapai 750 kosakata. Pembuatan berbagai versi kamus dilakukan untuk memudahkan masyarakat dalam mengaksesnya, terlebih yang versi digital dapat diakses melalui website dan aplikasi.

2. Penghargaan selama Tahun 2022

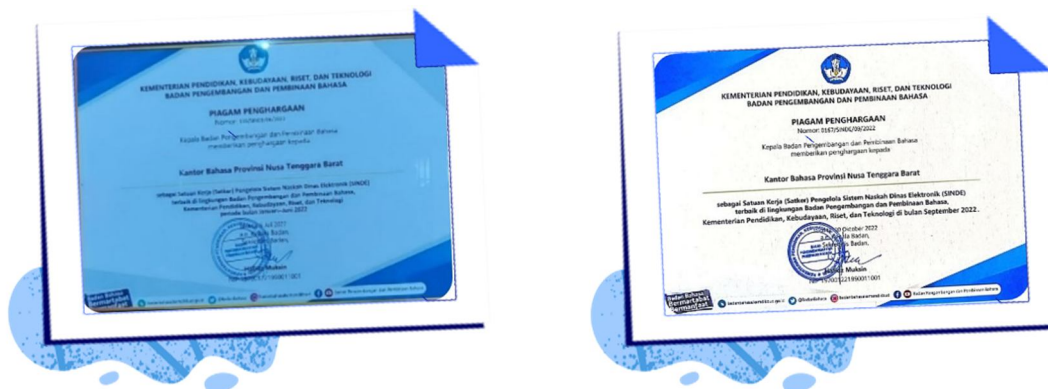
Pada tahun 2022 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapatkan penghargaan:

1. Penghargaan atas Kerja Sama Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra



Gambar 15 Piagam Penghargaan Kerja Sama Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra

2. Penghargaan sebagai Satuan Kerja Pengelola Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek periode bulan Januari--Juni 2022 dan September 2022



Gambar 16 Penghargaan Satuan Kerja Pengelola SINDE Terbaik

3. Piagam penghargaan atas kesediaan menerima kunjungan relawan Bale Baca Kerajaan Dongeng serta sumbangsih ide dan gagasan Gerakan Literasi



Gambar 17 Piagam Penghargaan dari Komunitas Bale Baca Kerajaan Dongeng

4. Penghargaan atas Pendampingan Penggunaan Bahasa Negara dalam Tata Naskah Dinas dan Ruang Publik terhadap Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat



Gambar 18 Sertifikat Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat

5. Penghargaan Hari Bahasa Ibu Internasional Tahun 2022 dalam Tema Peningkatan Literasi Generasi Muda



Gambar 19 Penghargaan Hari Bahasa Ibu Internasional Tahun 2022

6. Penghargaan atas keberhasilannya membangun Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) tahun 2022 berdasarkan penilaian Tim Penilai Internal (TPI) Kemendikbudristek



Gambar 20 Penghargaan ZI WBK Kemdikbudristek Tahun 2022

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan program *crosscutting /collaborative* sebagai berikut.

1. UKBI dan Pemangku Pendidikan di Nusa Tenggara Barat

Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan kerja sama dengan sejumlah Sekolah Dasar, perguruan tinggi dalam kegiatan UKBI. Dalam kerja sama ini, dua Universitas di Nusa Tenggara Barat, yakni Universitas Hamzanwadi dan Universitas Muhammadiyah Mataram memberlakukan sertifikat UKBI sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa fakultas bahasa dan sastra. Sementara itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB berperan dalam memfasilitasi pengujian UKBI. Dampak dari kerja sama ini adalah meningkatnya jumlah peserta UKBI PNPB dan terukurnya indeks kemahiran berbahasa Indonesia.

Selain itu, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat juga mengadakan kerja sama dengan sejumlah SD dan SMP di Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam bentuk peningkatan kompetensi guru dan siswa. Dalam hal ini, Kantor Bahasa berperan sebagai penyelenggara seminar, lokakarya, TOT, dan kursus serta pelatihan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam sekolah. Berikut adalah daftar nama SD dan SMP yang terlibat kerja sama peningkatan kompetensi guru dan siswa.

Tabel 44 Nama Sekolah Penandatanganan Kerja Sama Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa

No.	Nama Sekolah	No.	Nama Sekolah
1	SDN 9 Mataram	15	SDN 34 Cakranegara
2	SDN 10 Cakranegara	16	SDN 44 Cakranegara
3	SDN 11 Mataram	17	SDN 46 Ampenan
4	SDN 11 Cakranegara	18	SDN 46 Cakranegara
5	SDN 16 Cakranegara	19	SDN 51 Cakranegara
6	SDN 18 Mataram	20	SMP Dwijendra Mataram
7	SDN 19 Cakranegara	21	SMPN 3 Mataram
8	SDN 24 Mataram	22	SMPN 9 Mataram
9	SDN 25 Cakranegara	23	SMPN 13 Mataram
10	SDN 27 Cakranegara	24	SMPN 18 Mataram
11	SDN 29 Ampenan	25	SMPN 20 Mataram
12	SDN 29 Cakranegara	26	SMPN 22 Mataram
13	SDN 31 Ampenan	27	SMPN 10 Mataram
14	SDN 33 Cakranegara		

Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi guru dan siswa melalui program Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Program ini sekaligus menghasilkan capaian indikator kinerja kegiatan berupa penutur bahasa teruji dari kalangan siswa SD dan SMP serta guru.

2. Kerja Sama dengan IPDN

Kantor Bahasa Provinsi NTB mengadakan kerja sama dengan IPDN Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kerja sama ini melibatkan Praja IPDN semester 3 serta pejabat dan staf IPDN.

Dalam kerja sama ini, Kantor Bahasa berperan dalam memberi pelatihan peningkatan bahasa Inggris bagi praja IPDN semester 3 yang akan melanjutkan studi di Kampus IPDN Pusat Jatinangor. Praja IPDN tersebut dituntut untuk menguasai bahasa Inggris yang terukur melalui hasil TOEFL. Praja IPDN yang memiliki nilai tertinggi akan diberi kesempatan untuk mendapat beasiswa LPDP untuk dikuliahkan ke luar negeri. Berdasarkan hal tersebut, pihak IPDN meminta penyuluh Kantor Bahasa Provinsi NTB memberikan pelatihan dan tes TOEFL dalam jangka waktu tertentu. Sebelumnya, juga dilakukan penyuluhan kebahasaan secara umum.



Gambar 21 Pelatihan Bahasa Inggris untuk Praja IPDN

Dampak dari pelatihan yang telah dilaksanakan adalah beberapa praja IPDN yang telah melanjutkan studi di Jatinangor terpilih sebagai kandidat penerima beasiswa LPDP. Hal ini karena hasil tes TOEFL yang pernah diberikan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB dianggap telah memenuhi syarat.

3. Suara NTB dan Lombok Post

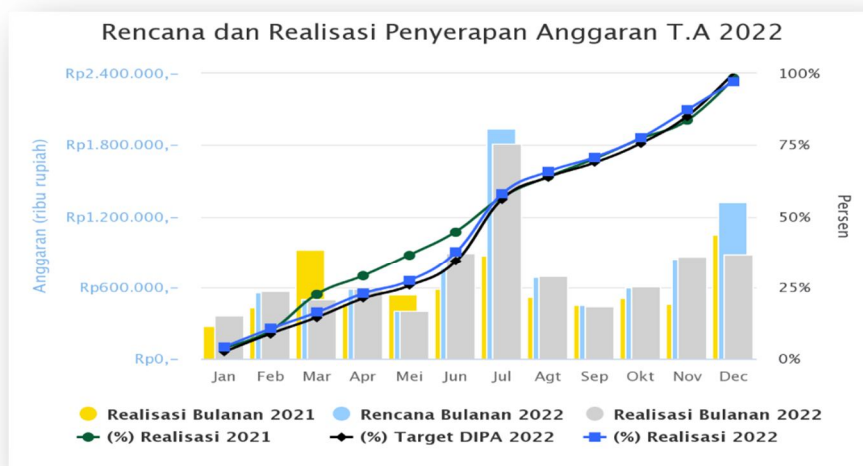
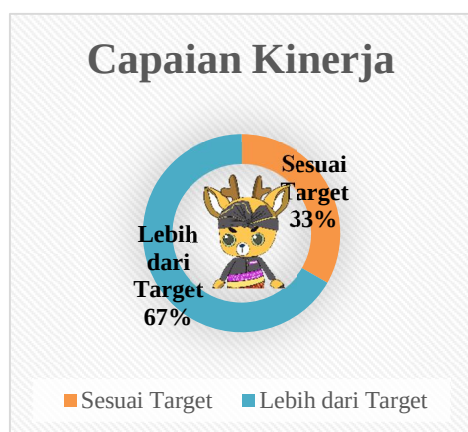


Gambar 22 Kerja Sama Kantor Bahasa Provinsi NTB dengan Media Massa Suara NTB dan Lombok Post

Dalam rangka mengakomodasi opini dalam bidang bahasa dan karya sastra, Kantor Bahasa Provinsi NTB berkolaborasi dengan media massa cetak Suara NTB dan Lombok Post. Kolaborasi dilakukan dengan menyediakan kolom khusus bidang bahasa dan sastra yang dialokasikan satu kali dalam sepekan dalam terbitan Suara NTB dan Lombok Post. Dalam hal ini, Kantor Bahasa Provinsi NTB berperan sebagai penghimpun dan kurator naskah-naskah yang akan dimuat. Kolaborasi ini menghasilkan peningkatan giat penulisan artikel dengan topik bahasa dan sastra.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase capaian kinerja kegiatan sebesar 128,56%. Dari 9 indikator kinerja kegiatan, terdapat 6 indikator kinerja kegiatan yang memiliki capaian lebih dari 100%, sedangkan 3 sisanya memiliki capaian sesuai dengan target. Artinya, tidak ada indikator kinerja kegiatan dengan capaian di bawah 100%. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja kegiatan dengan anggaran terpakai sebanyak Rp8.608.827.010,00. dan sisa anggaran Rp249.242.990,00. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Grafik 27 Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran T.A. 2022

Tabel 45 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Realisasi Per Jenis Belanja							
No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	BELANJA PEGAWAI	2.392.240.000	0	2.165.956.776	90,54	2.165.956.776	90,54
2	BELANJA BARANG	6.465.830.000	0	6.442.870.234	99,64	6.442.870.234	99,64
	TOTAL	8.858.070.000	0	8.608.827.010	97,19	8.608.827.010	97,19



Cepat Akuntabel Netral Transparan Inovatif Kredibel

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut.

1. Dalam mencapai target tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra, terdapat kendala berupa kesalahan dalam memahami target output capaian dua produk berupa satu produk bahasa dan satu produk sastra. Satu produk bahasa berarti penambahan 1000 kosakata dan pengembangan kamus digital. Sementara itu, satu produk sastra adalah pencetakan buku ensiklopedia.
2. Dalam mencapai target jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan, terdapat dua target dalam pelaksanaan UKBI, yaitu target UKBI Adaptif dan UKBI PNB. Dana UKBI PNB akan diserahkan pada Pusat Pembinaan dan UKBI Adaptif diserahkan kepada KKLP UKBI. Sementara itu, target satker adalah target PNB sebanyak 24 orang.
3. Dalam mencapai target jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya, perlu diperhatikan bahwa jumlah lembaga yang terbina hingga tahun 2024 di seluruh balai dan kantor adalah sebanyak 45 lembaga.
4. Dalam mencapai target jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina, perlu dijalin komunikasi dengan berbagai komunitas literasi dan data komunitas literasi harus dimutakhirkan secara berkelanjutan.
5. Dalam mencapai target jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA), perlu dijalin koordinasi yang lebih jelas antara penyelenggara BIPA di daerah dengan Tim KKLP BIPA Kantor Bahasa Provinsi NTB. Selain itu pendataan pemelajar BIPA juga harus lebih tertata.
6. Dalam mencapai target jumlah produk penerjemahan, perlu diperhatikan dan dibuat juknis dalam pengadaan sayembara sehingga sistem lomba tertata.
7. Dalam mencapai target jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah, perlu adanya koordinasi yang lebih maksimal dengan pemangku kepentingan seperti kepala bidang kebudayaan dan dinas pendidikan sehingga dinas daerah dapat berpartisipasi secara maksimal.

15. Dalam mencapai target predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, perlu adanya sistem penyimpanan data secara terpusat sehingga pelaporan dapat dilakukan segera dan berjalan lancar.
16. Dalam mencapai target Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, perencanaan yang lebih matang dan adaptif perlu diperhatikan sehingga target capaian, baik pertriwulan maupun pertahun, dapat terpenuhi.



Cepat Akuntabel Netral Transparan Inovatif Kredibel

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan sebagai berikut.

1. Memperbanyak dan memperkuat jalinan kerja sama secara lebih meluas dengan pihak-pihak yang terkait dengan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB, seperti penyelenggara BIPA, sekolah dasar hingga menengah, universitas, dan dinas serta pemerintah daerah, baik provinsi maupun kota, di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Mendukung pemajuan serta melibatkan komunitas literasi maupun sastra dalam kegiatan Kantor Bahasa.
3. Menindaklanjuti rekomendasi evaluasi SAKIP di tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP.
4. Melakukan mutasi pegawai untuk penerapan sistem merit dan peningkatan kinerja.
5. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja secara rutin untuk memastikan seluruh target capain terealisasi dalam waktu sesuai dengan yang telah direncanakan.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Perjanjian Kinerja

1. Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 30 Maret 2022

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  E. Aminudin Aziz	Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB  Umi Kulsum
---	---



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."

2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2. Pengukuran Kinerja awal

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	806
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	65
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	10
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	273
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	91



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

4. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Retno Hardiningtyas

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Mataram, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas

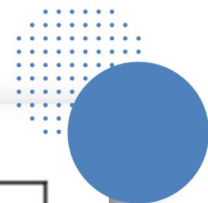


Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4. Pengukuran Kinerja Akhir



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	806
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	10
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	273
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	91



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram 83116
Telepon: (0370) 623544

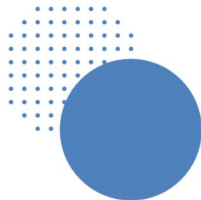
Laman: kantorbahasantb.kemdikbud.go.id; Posel: kantorbahasantb@kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Mataram, 13 Januari 2023

Ketua Tim Reviu

Hartanto, S.S.

197709112003121003



Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru,
Kecamatan Sekarbela, Mataram 83116
Telepon (0370) 623544

